

**SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN  
MASYARAKAT KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**Maesarotur Robi'ah  
NPM. 2004011013**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H /2024 M**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN  
MASYARAKAT KECAMATAN TRIMUJO LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Skripsi**

**Oleh:**

**Maesarotur Robi'ah  
NPM. 2004011013**

**Pembimbing:  
Andi Rahmad, M.Sos**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Maesarotur Robi'ah  
NPM : 2004011013  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH  
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT  
KECAMATAN TRIMURJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi KPI,



**Dr. Astuti Patmalingih, M.Sos.I**  
NIP. 197702182000032001

Metro, 8 Agustus 2024  
Dosen Pembimbing



**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIP. 19770516202311005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH  
AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT  
KECAMATAN TRIMURJO

Nama : Maesarotur Robi'ah  
NPM : 2004011013  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 8 Agustus 2024  
Dosen Pembimbing

**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIP. 19770516202311005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No. B-1005/Ln: 28.4/D/PP: 00.9/10/2024

Skripsi dengan judul: STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN TRIMUJO LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Maesarotur Robi'ah, NPM. 2004011013, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/tanggal: Selasa, 27 Agustus 2024 di Ruang Munaqosyah FUAD.

**TIM PENGUJI:**

Ketua Sidang : Andi Rahmad, M.Sos

Penguji I : Muhajir, M.Kom.I

Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I

Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pemahaman keagamaan yang berdampak pada perilaku keagamaan seseorang. Perilaku keagamaan sebagai aktivitas yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini dan dipengaruhi oleh intensitas keaktifan individu, tingkat pemahamannya terhadap ajaran agama, serta intensitas dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan ajaran agama. Timbulnya perilaku keagamaan merupakan akibat stimulus keagamaan yang diterima individu, baik stimulus pengetahuan, sikap maupun keterampilan dalam menjalankan aktivitas keagamaan. Penyuluh agama KUA Kecamatan Trimurjo memiliki beberapa program yang dijalankan guna meningkatkan pemahaman keagamaan kepada masyarakat salah satunya yakni dengan melakukan program kegiatan majelis taklim, pembinaan serta penyuluhan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dakwah penyuluh agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Kecamatan Trimurjo. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini deskriptif kualitatif, sumber data yaitu menggunakan primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data ini diolah dan dianalisis dengan cara deskriptif dan menjelaskan data dengan kata-kata atau narasi. Adapun subjek penelitian ini adalah penyuluh agama Islam Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo yakni penyuluh mampu menjalankan pembinaan keagamaan dengan cukup baik guna meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat dengan melaksanakan kegiatan majelis taklim meskipun dengan jumlah penyuluh Agama Islam yang terbatas dan jangkauan wilayah yang cukup luas.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maesarotur Robi'ah  
NPM : 2004011013  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Agustus 2024  
Yang menyatakan



**Maesarotur Robi'ah**  
NPM. 20024011013

## MOTTO

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ، فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ. أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ

*Artinya :*

*Dari Ibnu Mas'ud r.a: Rasulullah Saw bersabda: "Barangsiapa menunjukkan (manusia) kepada kebaikan, maka ia memperoleh pahala seperti pahala orang yang melakukannya" (HR. Muslim)*



## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta keridhoan-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat, usaha serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam kehidupanku. Untuk karya yang sederhana ini, peneliti persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kepada lelaki kuat dan cinta pertamaku yang bercita-cita menyekolahkan putrinya sampai mendapat gelar sarjana, Bapakku Usman. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, akan tetapi berkat doa, dan cara beliau dalam mendidik, memotivasi, dan memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Pintu Surga saya, Ibu Saudah. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, akan tetapi berkat semangat, motivasi dan doa tulus yang selalu beliau panjatkan peneliti dapat menyelesaikan studinya hingga di titik ini.
3. Saudara kandung saya Zaenal Arifin, Mahfud, dan Syukron Nur Aziz, serta kakak ipar saya Erly Asiatun, Nur Aini, dan Siti Rohmah yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan. Tak lupa kepada keponakan saya yang selalu menghibur dikala peneliti merasa bosan dalam karya ini.
4. Dosen Pembimbing Saya, Bapak Andi Rahmad, M.Sos, yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Semua Dosen yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa ikhlas, sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang berkah dan manfaat untuk banyak orang.
6. Sahabat-sahabat terbaikku, Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada peneliti ketika sedang proses penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku perkuliahan.
8. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.
9. Terakhir, Terimakasih untuk diri saya sendiri, Maesarotur Robi'ah, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag,M.A, PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos, selaku Ketua Jurusan Komunikasi, dan Penyiaran Islam, Bapak Andi Rahmad, M.Sos selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi, dan Penyiaran Islam.

Metro, 8 Oktober 2024  
Peneliti,



**Maesarotur Robi'ah**  
**NPM.2004011013**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Komunikasi Dakwah .....	10
1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah .....	10
2. Tujuan Strategi Komunikasi Dakwah .....	12
3. Metode Komunikasi Dakwah.....	13
4. Fungsi Komunikasi Dakwah.....	16
5. Bentuk Komunikasi.....	19
6. Dasar Komunikasi Islam .....	22
B. Penyuluh Agama .....	27

1. Pengertian Penyuluh Agama .....	27
2. Strategi Komunikasi Penyuluh.....	29
3. Fungsi penyuluh Agama .....	31
4. Tujuan penyuluh Agama .....	31
5. Tugas Penyuluh Agama .....	32
C. Pemahaman Agama Masyarakat .....	33
1. Pengertian Pemahaman Keagamaan .....	33
2. Manfaat Pemahaman Keagamaan .....	34
3. Definisi Masyarakat .....	35
4. Ciri- ciri Masyarakat .....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	38
1. Jenis Penelitian .....	38
2. Sifat Penelitian .....	38
B. Sumber Data.....	39
1. Sumber Data Primer.....	39
2. Sumber Data Sekunder.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	41
2. Wawancara.....	41
3. Dokumentasi .....	42
D. Teknis Analisis Data .....	42
1. Reduksi Data .....	43
2. Penyajian Data .....	43
3. Kesimpulan .....	43

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo .....	44
2. Struktur Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo.....	45

3. Pangkat dan Jabatan Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo .....	46
4. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo .....	47
5. Wilayah Kerja .....	47
6. Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	48
7. Jumlah Penduduk dan Pemeluk Agama.....	49
8. Program Kerja Penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo .....	50
9. Profil Informan.....	50
B. Strategi Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kecamatan Trimurjo.....	51
C. Faktor Penghambat Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat.....	55

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61

## **DAFTAR PENELITIAN**

## **JADWAL PENELITIAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Pangkat dan Jabatan Pegawai KUA Trimurjo.....	46
Tabel 2. Data Wilayah Kerja Kecamatan Trimurjo.....	48
Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Pemeluk Agama .....	49
Tabel 4. Data Jumlah Desa dan Penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUA Kecamatan Trimurjo.....	45
--	----



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi
3. Deskripsi Wawancara Terhadap Informasn
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Daftar Surat Prasurvey
7. Balasan Surat Izin Prasurvey
8. Surat Izin Research
9. Suarat Tugas
10. Surat Balasan Izin Research
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Melakukan Uji Plagiasi Skripsi
13. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Dokumentasi Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Strategi komunikasi merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator Penyuluh untuk merubah perilaku komunikan (masyarakat) sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hubungannya dengan dakwah Islam, strategi komunikasi dakwah merupakan kemahiran seorang penyuluh dalam menangani sesuatu, terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk meraih sesuatu, serta memiliki watak dasar identifikatif, dan bukan *apologistik* (tidak membahas tentang agama lain).<sup>1</sup>

Strategi adalah cara-cara dimana suatu kegiatan akan berjalan kearah tujuan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu "*stratus*" yang artinya tentara dan kata "*agein*" yang berarti memimpin.<sup>2</sup> Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>3</sup> Komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin "*communis*". Communis atau dalam bahasa Inggrisnya "*commun*" yang artinya sama. apabila kita berkomunikasi (*to commute*), ini berarti bahwa kita

---

<sup>1</sup> Nova Sella Seventeen, "*Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Pembinaan Pada Masyarakat Kelurahan Temple Rejo Kecamatan Cuput Selatan*" (Temple Rejo Kecamatan Cuput Selatan, Skripsi:Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, 2022).

<sup>2</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Expres, 2010), hlm., 61

<sup>3</sup> *Ibid*, h., 65

berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan kesamaan. Sedangkan menurut Everett M. Rogers seorang pakar Sosiologi Pedesaan Amerika yang telah banyak memberikan perhatian pada studi riset komunikasi, khususnya dalam hal penyebaran inovasi mendefinisikan komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.<sup>4</sup>

Dari dua Pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa strategi komunikasi merupakan pendekatan terencana yang dilaksanakan oleh individu maupun kelompok dalam membangun suatu jalan perubahan pola pikir kepada masyarakat umum untuk mencapai suatu tujuan. Penyuluh Agama Islam mempunyai peran penting dalam melaksanakan bimbingan Agama di tengah pesatnya dinamika perkembangan masyarakat Indonesia. Hal ini dilakukan dalam rangka membangun mental, moral, dan nilai ketaqwaan umat serta turut mendorong peningkatan kualitas kehidupan umat dalam berbagai bidang baik di bidang keagamaan maupun pembangunan.<sup>5</sup>

Penyuluh Agama Islam merupakan seseorang yang diberi tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh di bawah naungan kementerian agama untuk melaksanakan bimbingan, penyuluhan dan pembangunan kepada masyarakat melalui bahasa agama.<sup>6</sup> Penyuluh Agama Islam sebagai *leading* sektor bimbingan masyarakat Islam, memiliki tugas dan

---

<sup>4</sup> Syaiful Rohim, "Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi", Rineka Cipta (2016), hlm., 9

<sup>5</sup> Nurul Laila Hidayat, "Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Jurnal Islamic Communication Vol.3, No.1 (2020). hlm., 41

<sup>6</sup> Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat (BIMAS) Islam No. 298, 2017 Tentang Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS.

keajiban yang cukup berat, luas dan permasalahan yang dihadapi semakin kompleks. Berdasarkan keputusan direktur jenderal bimbingan masyarakat islam (BIMAS) Nomor 298 Tahun 2017 bahwa Penyuluh Agama Islam harus mampu menjalankan fungsinya sebagai pusat informatif, komunikatif, edukatif dan motivator.<sup>7</sup>

Dalam melaksanakan program pembinaan keagamaan kepada masyarakat, Penyuluh Agama Islam harus mampu membina dan mendakwahkan Islam, menyampaikan penerangan Agama dan mendidik masyarakat dengan sebaik baiknya sesuai ajaran Agama. Kewajiban untuk menyebarkan ajaran Islam tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ali Imran Ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya: *“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*<sup>8</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa umat Islam diperintahkan untuk melaksanakan tugas dakwah, masing-masing sesuai dengan kemampuannya dan bagi mereka yang melaksanakan perintah tersebut akan mendapatkan keberuntungan dalam kehidupan dunia dan akhirat.

---

<sup>7</sup> Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat (BIMAS) Islam No. 298, 2017 Tentang Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS.

<sup>8</sup> Q.S An-Nahl/16:125

Keberadaan Penyuluh Agama Islam diharapkan mampu menjawab kebutuhan individu, fungsi-fungsi sosial, dan spiritual di masyarakat yang semakin kompleks. Karena manusia membutuhkan manusia lain untuk saling berkolaborasi dalam pemenuhan kebutuhan fungsi-fungsi sosial satu dengan yang lain. Dalam hubungannya dengan proses sosial, komunikasi menjadi sebuah cara dalam melakukan perubahan sosial (*social change*). Komunikasi berperan menjembatani perbedaan dalam masyarakat karena mampu merekatkan kembali sistem sosial masyarakat dalam usahanya melakukan perubahan.<sup>9</sup>

Disamping itu Penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo dalam melaksanakan tugas dikelompok binaan masing-masing dibebankan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan terhadap Penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo, Penyuluh Agama Islam sudah cukup aktif dan baik dalam melaksanakan kegiatan pembinaan keagamaan guna untuk meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat walaupun dengan jumlah Penyuluh yang terbatas dan jangkauan wilayah yang luas akan tetapi Penyuluh Agama Kecamatan Trimurjo dapat melaksanakan kegiatan pembinaan keagamaan dengan cukup baik.<sup>10</sup>

Disinilah peranan Penyuluh Agama Islam dalam menjalankan kiprahnya di bidang bimbingan masyarakat Islam harus memiliki tujuan agar

---

<sup>9</sup> Yuli Setyowati, *Komunikasi Pemberdayaan sebagai Perspektif Baru Pengembangan Komunikasi Pembangunan di Indonesia*, vol. 17 ( Jurnal: Empowerment Communication as a New Perspective of Education Development for Development Communication in Indonesia, Vol. 17, No. 2, 2019).

<sup>10</sup> Hasil Prasurvey pada tanggal 6 Februari 2024 bersa ma ibu Khoirul Bariyah

suasana keberagamaan, dapat merefleksikan dan mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan serta pembangunan dalam konteks kehidupan beragama kepada kelompok ibu-ibu di Kecamatan Trimurjo agar tercipta masyarakat yang lebih islami. Oleh sebab itu menurut peneliti peran Penyuluh sangatlah penting dalam memberikan pemahaman keagamaan di Kecamatan Trimurjo. Dimana Penyuluh Agama adalah orang yang dianggap bisa membina dengan berbagai pendekatan Agama, karena diakui oleh masyarakat dari segi kelilmuannya dan diakui oleh negara dengan adanya SK Penyuluh Agama yang diterbitkan oleh Kementerian Agama maupun Kepala Kantor Urusan Agama setempat.

Peran dan fungsi penyuluh Agama Islam terasa keberadaannya khususnya di lingkungan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan aksinya dalam menjalankan tugas guna meningkatkan pemahaman Agama pada masyarakat Kecamatan Trimurjo dengan menanamkan pemahaman Agama kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan Penyuluh Agama Islam KUA Trimurjo mempunyai program di 14 kampung binaan dengan spesifikasi tugas yang berbeda-beda.<sup>11</sup> Disamping itu, Penyuluh Agama Islam KUA Trimurjo dalam melaksanakan tugas diberikan wewenang untuk melaksanakan kegiatan keagamaan di setiap kampung sesuai bagiannya masing-masing. Hal ini dilakukan guna meningkatkan pemahaman Agama

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Penyuluh Agama Kecamatan Trimurjo

khususnya Masyarakat Trimurjo. Di samping itu diperlukan kerjasama dari semua pihak, baik dari pihak pemerintah maupun masyarakat itu sendiri, agar dalam mewujudkan cita-cita menjadi masyarakat yang islami akan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kecamatan Trimurjo”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana strategi komunikasi dakwah Penyuluh Agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Kecamatan Trimurjo?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah Penyuluh Agama dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat Kecamatan Trimurjo.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tentang strategi komunikasi Penyuluh Agama dalam meningkatkan pemahaman masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan peningkatan pemahaman Agama pada masyarakat khususnya Kecamatan Trimurjo.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait strategi komunikasi penyuluh dalam meningkatkan pemahaman Agama pada masyarakat.

#### **D. Penelitian Relevan**

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai penelitian mengenai strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya, hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Laila Hidayat (2020) dalam jurnalnya yang berjudul "*Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Kampung Sakinah Kabupaten Jember)*".<sup>12</sup> Persamaan dan perbedaan pada penelitian Nurul Laila Hidayat dan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yakni sama-sama menggunakan objek Penyuluh Agama. Namun, pada penelitian yang dilakukan Nurul Laila Hidayat perbedaannya adalah strategi komunikasi Penyuluh Agama dalam pembinaan keluarga sakinah,

---

<sup>12</sup> Nurul Laila Hidayat, "*Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keluarga Sakinah* (jurnal: Islamic Communication), Vol. 3, No. 1, 2020



sedangkan peneliti menggunakan konsep strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman Agama pada masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Maliku Rohmah (2024) dalam Skripsinya yang berjudul "*Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang*".<sup>13</sup> Persamaan dan perbedaan pada penelitian Diah Maliku Rohmah dan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni sama-sama menggunakan objek Penyuluh Agama, namun pada penelitian Diah Maliku Rohmah perbedaannya ialah menanamkan nilai-nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung, sedangkan peneliti membahas meningkatkan pemahaman Agama pada masyarakat Kecamatan Trimurjo.
3. Penelitian yang dilakukan M. Rusdi dan Asri Syahrudin (2022) dalam jurnalnya yang berjudul "*Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di TPA Al-Mukhlisin Kelurahan Tumampua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep*".<sup>14</sup> Persamaan dan perbedaan pada penelitian M. Rusdi dan Asri Syahrudin dengan apa yang peneliti lakukan. Yakni sama-sama menggunakan objek Penyuluh Agama. Sedangkan perbedaannya M. Rusdi dan Asri Syahrudin membahas kemampuan membaca Al-Qur'an pada

---

<sup>13</sup> Diah Maliku Rohmah, "*Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam Di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang*."(Skripsi: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024)

<sup>14</sup> M. Rusdi, Asri Syahrudin, "*Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak di TPA Al-Mukhlisin Kelurahan Tumampua Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep*" *Jurnal Istiqra* , Vol.10, No. 1, (2022).

anak Di TPA Al-Mukhlisin Sedangkan Peneliti Membahas tentang pemahaman keagamaan masyarakat.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Komunikasi Dakwah

##### 1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu “*stratus*” yang artinya tentara dan kata “*agein*” yang berarti memimpin. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tersebut tidak dapat dijadikan sebagai peta jalan untuk menunjukkan status kegiatan operasional.<sup>1</sup> Strategi adalah untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan perusahaan dalam menentukan produk, jasa dan pasarnya di masa depan.<sup>2</sup> Strategi seringkali diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan demi mencapai suatu tujuan yang sifatnya jangka panjang. Definisi strategi menurut para ahli-pun sangat beragam dan bervariasi, diantaranya:

---

<sup>1</sup> Uchjana Onong, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm., 32

<sup>2</sup> Amirullah, *Managemen Strategi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm., 4

- 1) Menurut S. Sumarsono, strategi merupakan seni dan ilmu menggunakan dan mengembangkan kekuatan (ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, dan hankam) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 2) Menurut A. Halim dan Rr. Suhartini dalam bukunya manajemen pesantren, strategi adalah suatu cara dimana organisasi/lembaga akan mencapai tujuannya, sesuai dengan peluang-peluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi, serta sumber daya dan kemampuan internal.

Istilah komunikasi berasal dari kata Latin *Communicare* atau *Communis* yang berarti sama atau menjadikan milik bersama. Jika kita berkomunikasi dengan orang lain, berarti kita berusaha agar apa yang disampaikan kepada orang lain tersebut menjadi miliknya.<sup>3</sup> Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi.

Adapun pengertian dari Komunikasi dakwah itu sendiri yang merupakan proses penyampaian informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist dengan

---

<sup>3</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm., 10

menggunakan lambang -lambang baik secara verbal maupun non verbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik secara langsung ataupun lisan maupun tidak langsung melalui media.

Berdasarkan pengertian tentang komunikasi dakwah dapat disimpulkan bahwa komunikasi dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan ajaran Islam yang dilakukan komunikator baik secara langsung ataupun tidak langsung dan tujuannya untuk mempengaruhi komunikan agar dapat mengetahui dan memahami serta mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan pedoman untuk hidupnya.

## **2. Tujuan Strategi Komunikasi Dakwah**

Gordon I. Zimmerman membagi dan merumuskan tujuan komunikasi menjadi dua kategori besar. yang pertama, tujuan komunikasi adalah untuk menyelesaikan tugas tugas yang penting bagi kebutuhan manusia untuk memberi makan dan pakaian pada diri sendiri, memuaskan kepenasaran pada diri manusia akan lingkungan dan menikmati hidup. Kedua tujuan komunikasi adalah menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain.

- 1) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim dengan iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan hokum-hukum Allah Swt. dan berakhlak karimah

- 2) Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketenteraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- 3) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman.
- 4) Tujuan umat manusia diseluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban, tidak adanya diskriminasi dan eksploitasi dan saling tolong menolong dan menghormati.
- 5) Tujuan akidah, yaitu tertanamnya akidah yang mantap disetiap hati manusia sehingga keyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan rasa keraguan.
- 6) Tujuan hukum, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang luhur dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat tercela

Dengan demikian dapat disimpulkan tujuan komunikasi dakwah ialah memberikan pemahaman tentang Islam kepada seseorang ataupun masyarakat agar dapat menanamkan tingkah laku, sikap, dan perbuatan sesuai dengan pesan-pesan dari Al-Qur'an.<sup>4</sup>

### **3. Metode Komunikasi Dakwah**

Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai

---

<sup>4</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm.,26

tujuan dakwah.<sup>5</sup> Dalam menyampaikan dakwah seorang dai harus menggunakan metode yang baik dan benar. Seperti yang dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi sebagai berikut:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ  
(١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.<sup>6</sup>

Seperti yang dijelaskan ayat diatas dalam menyampaikan ajaran islam, dai harus menggunakan cara yang baik karena agar mad’u juga mudah menerimanya. Metode dakwah dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Dakwah *Bil Hikmah*

Kata “ *hikmah*” dalam Al-Quran disebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk *nakiroh* maupun *marifat*. bentuk masdarnya adalah “hukuman” yang artinya secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukuman berarti mencegah dari kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti

---

<sup>5</sup> Riski Putranto, “*Metode Dakwah Sunan Kalijaga melalui Media Seni Budaya*” (Skripsi : Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2021), hlm. 15

<sup>6</sup> Q.S An-Nahl/16:125

menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa hikmah yaitu mengajak kepada seluruh umat manusia agar selalu berada di jalan Allah dengan menggunakan perkataan yang benar, mencegah dari kezhaliman dan menempatkan sesuatu pada tempatnya.

b. Dakwah *Al- Maudzatul Hasanah*

*Al-Mauidza Hasanah* atau nasihat yang baik yaitu memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh subjek dakwah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bagi seorang komunikator atau dai yang merupakan sebagai subjek dakwah harus dapat mengarahkan atau membimbing seorang komunikan atau madu sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikannya dengan tujuan agar pesan dakwahnya dapat diterima dengan baik dan dilakukan didalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>7</sup> Wahidin Saputra, *Penghantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 244



### c. Dakwah *Al-Mujadalah*

Dari segi *etimologi* (bahasa) lafazh mujadalah terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna melilit. Apabila ditambahkan Alif pada huruf jim yang mengikuti wazan *Faa ala*, “*jaa dala*” dapat bermakna berdebat, dan “*mujaadalah*” perdebatan. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.<sup>8</sup>

Maka dapat disimpulkan mujadalah merupakan cara melakukan perdebatan atau tukar pendapat dengan cara yang baik agar menghindari dari permusuhan yang bertujuan untuk memberikan suatu pendapat agar diterima oleh orang lain.

## 4. Fungsi Komunikasi Dakwah

Fungsi komunikasi akan terus berkembang selama ilmu komunikasi itu ada. Secara lebih spesifik, seiring dengan perkembangan ilmu komunikasi.<sup>9</sup> Fungsi komunikasi dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menciptakan kesadaran terhadap gagasan
- 2) Mengubah persepsi
- 3) Mengubah keyakinan
- 4) Membangun citra
- 5) Mendapatkan respon secara langsung

---

<sup>8</sup> Hermansyah, “Strategi Dakwah K.H. Ahmad Dahlan,” *Perspektif*, "2020, hlm. 11

<sup>9</sup> Dr. Mohd. Rafiq. M.A, *Pengantar Ilmu Komunimasi*, 1 ed. (Wal Ashri Publishing, 2018), hlm. 19

Dengan memahami fungsi komunikasi diatas dapat menjadikan salah satu solusi yang tepat. Sebab dapat menentukan langkah-langkah untuk mempersiapkan diri menghadapi setiap tantangan dalam proses berdakwah

a. Unsur- Unsur Komunikasi

1) Sumber

Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima. Sumber sering disebut dengan banyak nama antara lain: komunikator, pengirim, atau dalam Bahasa Inggris disebut *source, sender, atau encoder*.

2) Pesan

Pesan ialah pernyataan yang disampaikan pengirim kepada penerima. pernyataan bisa dalam bentuk *verbal* (bahasa tertulis atau lisan) maupun *non-verbal* (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima. Dalam bahasa Inggris pesan biasa diartikan dengan kata *message, content atau information*.

3) Media

Media ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepadapenerima. Media dalam pengertian di sini bisa berupa media massa yang mencakup surat kabar, radio, film, televisi, dan internet. Bisa juga berupa saluran misalnya kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar dan pemirsa, organisasi Masyarakat, rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, serta

media alternatif lainnya misalnya poster, brosur, buku, spanduk, buletin, stiker, dan sebagainya.

#### 4) Penerima

Penerima ialah pihak yang menjadi sasaran pesan dari sumber kepada penerima. Penerima biasa disebut dengan khalayak, sasaran, target, komunikan. Dalam bahasa Inggris penerima biasa disebut dengan nama *receiver*, *audience*, atau *decoder*.

#### 5) Pengaruh atau efek

Efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang. Karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

#### 6) Umpan Balik

Umpan balik ialah tanggapan yang diberikan oleh penerima sebagai akibat penerimaan pesan dari sumber. Sebenarnya ada juga yang beranggapan bahwa umpan balik adalah efek atau pengaruh. Dalam bahasa Inggris umpan balik sering disebut dengan istilah *feedback*, *reaction*, *response*, dan sebagainya.

#### 7) Lingkungan

Lingkungan ialah situasi yang memengaruhi jalannya komunikasi. Lingkungan dapat diartikan dalam bentuk fisik, sosial

budaya, psikologis, dan dimensi waktu. Sebuah informasi tidak bisa dikirim karena terhambat oleh kendala fisik sehingga informasi itu tidak bisa diterima. Misalnya tempatnya jauh di daerah pegunungan, lingkungan sosial budaya Masyarakat, lingkungan psikologis masyarakat yang masih trauma akibat bencana yang menimpanya, dan sebagainya.

## 5. Bentuk Komunikasi

### a. Komunikasi *Verbal*

Komunikasi verbal, yaitu lambang bahasa, ini mencakup komunikasi dengan bahasa. Menurut Paulette J. Thomas, “*verbal communication may be oral or written and involves the ability to encode and decode*” Jadi, bisa dipahami bahwa komunikasi verbal adalah penyampaian dan penerimaan pesan dengan menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Lambang verbal adalah semua lambang yang digunakan untuk menjelaskan pesan-pesan dengan memanfaatkan kata-kata (bahasa).

### b. Komunikasi *Non Verbal*

Komunikasi non verbal, yaitu “*Non*” berarti “tidak”, “*verbal*” bermakna “kata-kata” (*Words*) sehingga komunikasi nonverbal dimaknai sebagai komunikasi tanpa kata-kata. Komunikasi non-verbal ialah isyarat atau bahasa diam. Komunikasi non-verbal memungkinkan kita untuk mengetahui keadaan emosi seseorang, dalam keadaan senang, marah, bingung

atau sedih. Komunikasi non-verbal ialah isyarat yang tidak berbentuk kata. Komunikasi nonverbal menggunakan bahasa isyarat atau simbol yang sangat sulit untuk diartikan sebagai simbol verbal.<sup>10</sup>

Komunikasi non verbal dapat juga diartikan komunikasi *non-verbal* adalah komunikasi dengan menggunakan gejala yang menyangkut gerak-gerik (*gestures*), sikap (*postures*), ekspresi wajah, (*facial expressions*), pakaian yang bersifat simbolik, isyarat, dan lain gejala yang sama tidak menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Albert Mehrabian menegaskan hasil penelitiannya bahwa makna setiap pesan komunikasi dihasilkan dari fungsifungsi 7% pernyataan verbal, 38% bentuk vocal, dan 55% ekspresi wajah<sup>11</sup>.

Dengan demikian, kode-kode nonverbal merupakan aspek sangat penting di dalam komunikasi manusia. Oleh karena itu, mempelajari komunikasi *non-verbal* merupakan usaha untuk memahami apa-apa yang dirasakan secara nyata oleh orang lain. Sedangkan untuk memahami perasaan orang lain adalah sulit.

#### c. Komunikasi Antar Pribadi

Komunikasi antar pribadi adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang, dimana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi jenis ini bisa berlangsung

---

<sup>10</sup> Marheni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019) hlm., 40

<sup>11</sup> Sasa Djuarsa Sendjaja, *Teori Komunikasi* (Jakarta: UT, 2001).

secara berhadapan (*face to face*), bisa juga melalui sebuah medium telepon.

Secara umum, komunikasi antar pribadi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Pengertian proses mengacu pada perubahan dan tindakan (*action*) yang berlangsung terus-menerus. Komunikasi antar pribadi juga merupakan suatu pertukaran, yaitu tindakan menyampaikan dan menerima pesan secara timbal balik. Sedangkan makna, yaitu sesuatu yang dipertukarkan dalam proses tersebut adalah kesamaan pemahaman diantara orang-orang yang berkomunikasi terhadap pesan-pesan yang digunakan dalam proses komunikasi.

Menurut Devito, komunikasi antar pribadi adalah pengiriman pesan-pesan dari seseorang dan diterima oleh orang lain atau sekelompok kecil orang dengan efek dan umpan balik yang bagus.

#### d. Komunikasi Kelompok

Michael Burgoon dan Michael Ruffner dalam bukunya *Human Communication, A Revision of Approaching Speech /Communication*, yang telah disadur oleh Sasa Djuarsa, memberi batasan komunikasi kelompok sebagai interaksi tatap muka dari tiga atau lebih individu guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagai informasi, pemeliharaan diri atau

pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat. Sementara Onong mengartikan komunikasi kelompok adalah komunikasi antara seseorang dengan sejumlah orang yang berkumpul bersama-sama dalam bentuk kelompok.

e. Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi media massa antara lain diberikan. Bittner, mendefinisikan komunikasi massa adalah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.

## 6. Dasar Komunikasi Islam

Pada buku Islam aktual, Jalaluddin Rahmad menyebutkan ada 6 prinsip komunikasi yang terdapat didalam Alqur'an diambil dari kata kunci "qawl" dalam konteks perintah (*amar*) yaitu sebagai berikut<sup>12</sup>:

a. *Qaulan Karima* (Perkataan yang tidak merendahkan orang lain)

Komunikasi yang baik tidak dinilai dari segi rendahnya jabatan atau pangkat seseorang, tetapi ia dinilai dari perkataan seseorang. Cukup banyak orang yang gagal berkomunikasi dengan baik kepada orang lain disebabkan mempergunakan perkataan yang keliru dan berpotensi merendahkan orang lain. Merendahkan orang lain sama halnya memberikan citra buruk kepada orang lain. Hal inilah yang membuat hubungan tidak baik antara seseorang kepada

---

<sup>12</sup> Jalaluddin Rakhmad, *Islam Aktual, Refleksi Seorang Cendekiawan Muslim* (Bandung: Mizan, 2001), hlm.77

orang lain. Karena merasa perkataannya kurang dihargai, maka lawan bicara cenderung tidak meneruskan pembicaraannya dan secara tiba-tiba menjauhkan diri dengan membawa perasaan kecewa. Yang semula senang kepada lawan bicara, berubah menjadi benci hanya karena perkataan.<sup>13</sup>

b. *Qaulan Sadidan* (Perkataan yang benar, jujur)

Menurut Jalaluddin Rahmat mengartikan *qaulan sadida* sebagai pembicaraan yang benar, jujur (Pickthall menerjemahkannya “*straight to the point*”), lurus, tidak bohong, tidak berbelit-belit. Moh Nasir dalam Fiqhud Dakwah menyebutkan pendapat yang tidak jauh berbeda, yaitu kata yang lurus (tidak berbelit-belit), kata yang benar, keluar dari hati yang suci bersih dari ucapan yang demikian rupa, sehingga dapat mengenai sasaran yang dituju, sehingga dapat mengetuk pintu akal dan hati mereka yang dihadapi.

Berkata benar berarti berkata jujur, apa adanya, jauh dari kebohongan. Orang yang jujur adalah orang yang dapat dipercaya. Setiap perkataan yang keluar dari mulutnya selalu mengandung kebenaran. Berkata benar memberikan efek psikologis yang positif terhadap jiwa seseorang. Orang yang selalu berkata benar adalah orang yang sehat jiwanya. Perasaannya tenang, senang dan bahagia, jauh dari resah dan gelisah sebab ia tidak pernah

---

<sup>13</sup> Harisah, “*Revitalisasi Dakwah Pemuda Era 4.0,*” (*Jurnal Dakwah: Media komunikasi Dan Dakwah* 20) 2019: 26.



menzholimi orang lain dengan kedustaan. Siapapun menyukai orang yang jujur, karena ia dapat dipercaya untuk mengemban amanah yang diberikan. Seperti yang dijelaskan di dalam surah al isra:23 sebagai berikut:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ  
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا  
تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣)

Artinya: “Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”.<sup>14</sup>

c. *Qaulan Ma'rufan* (Perkataan yang baik)

*Qaulan ma'rufa* dapat diterjemahkan dengan ungkapan yang pantas. Kata *ma'rufa* berbentuk *isim maf'ul* yang berasal dari *madhinya*, “*arafa*”. Salah satu pengertian *ma'rufa* secara etimologis adalah *al-khair* atau *al-ihsan*, yang berarti yang baik-baik. Jadi *qaulan ma'rufa* mengandung pengertian perkataan atau ungkapan yang baik dan pantas. Seperti yang dijelaskan pada ayat dibawah ini:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا  
وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا  
مَعْرُوفًا

<sup>14</sup> Q.S Al Isra : 23

Artinya: “*Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)-mu yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.*”<sup>15</sup>

d. *Qaulan Baligho* (Perkataan yang Fasih)

*Qaulan baligha* adalah frase yang terdapat dalam Al-Qur’an berasal dari kata *balagha* yang artinya sampai atau fasih. Dalam konteks komunikasi, frase ini dapat diartikan sebagai komunikasi yang efektif. Komunikasi itu efektif bila perkataan yang disampaikan itu berbekas pada jiwa seseorang. Dalam keluarga komunikasi yang berbekas di jiwa itu penting. Komunikasi ini hanya terjadi bila komunikasi yang berlangsung itu efektif mengenai sasaran. Artinya apa yang dikomunikasikan itu secara terus terang, tidak bertele-tele, sehingga tepat mengenai sasaran yang dituju.

e. *Qaulan Layyina* (Perkataan yang Lemah lembut)

Islam mengajarkan agar menggunakan komunikasi yang lemah lembut kepada siapapun. Dalam keluarga, orang tua sebaiknya berkomunikasi pada anak dengan cara lemah lembut, jauh dari kekerasan dan permusuhan. Dengan menggunakan komunikasi lemah lembut, selain ada perasaan bersahabat yang menyusup ke dalam relung hati anak, ia juga berusaha menjadi pendengar yang baik. seperti penjelasan ayat dibawah ini:

---

<sup>15</sup> Q.S An-Nisa: 5

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى

Artinya :

“Berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut.”<sup>16</sup>

f. *Qaulan Maisura* (Perkataan yang Mudah Dimengerti dan Ringan)

Dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan, dianjurkan untuk mempergunakan bahasa yang mudah, ringkas, dan tepat sehingga mudah dicerna dan dimengerti. Dalam Al-Qur'an ditemukan istilah *qaulan maisura* yang merupakan salah satu tuntunan untuk melakukan komunikasi dengan mempergunakan bahasa yang mudah dimengerti dan melegakan perasaan. Seperti yang dijelaskan di dalam surah An-Nisa : 28, sebagai berikut:

وَأَمَّا تُعْرَضُونَ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ  
تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: “Jika (tidak mampu membantu sehingga) engkau (terpaksa) berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang engkau harapkan, ucapkanlah kepada mereka perkataan yang lemah lembut.”<sup>17</sup>

*Qaulan maisuro* pada hakikatnya berhubungan dengan isi pesan yang disampaikan dan oleh komunikator atau dengan kata lain cara bagaimana menyampaikan pesan agar mudah dipahami dan dimengerti secara spontan tanpa harus berpikir dua kali sehingga diperlukan bahasa komunikasi yang gampang, mudah,

<sup>16</sup> Q.S Thaha: 44

<sup>17</sup> Q.S Al Isra:28

ringan, pantas dan berisi hal-hal yang menggembirakan. Dengan demikian terjadilah komunikasi yang efektif yang dapat menimbulkan kesenangan dan terciptanya hubungan sosial yang baik. Di dalam dakwah *qaulan maisuran* dapat digunakan oleh *da'i* sebagai teknik dalam berdakwah agar pesan yang disampaikan mudah diterima, ringan, dan pantas, serta tidak berlikuliku, yakni dengan cara mempertimbangkan dan memperhatikan *mad'u* yang akan dijadikan sasaran sebelum menyampaikan pesan-pesan dakwahnya.

## **B. Penyuluh Agama**

### **1. Pengertian Penyuluh Agama**

Penyuluh berasal dari kata "*suluh*" yang berarti benda yang digunakan untuk menerangi atau biasa diartikan obor. Jadi pengertian penyuluhan menurut bahasa yaitu pengintaian, penyelidikan dan penerangan. Secara umum, istilah penyuluhan sering disebut untuk menyebut pada kegiatan pemberian penerangan kepada masyarakat, baik oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah.<sup>18</sup>

Sumber daya Penyuluh Agama, dalam proses penyuluhan adalah subyek yang menentukan keberhasilan tujuan dan target penyuluhan. Apalagi kehidupan pada masa kini yang dihadapkan pada budaya global Sumber daya Penyuluh Agama, dalam proses penyuluhan adalah subyek

---

<sup>18</sup> Budi Santoso, *Hasil Penelitian Peran Kantor Urusan Agama dan Penyuluh dalam Memberikan Bimbingan Perkawinan pada Masyarakat di Udapi Hilir Prafi Kabupaten Manokwari* (Jawa Timur: Myria Publisher, 2019).

yang menentukan keberhasilan tujuan dan target penyuluhan. Apalagi kehidupan pada masa kini yang dihadapkan pada budaya global.

Penyuluh Agama adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Berdasarkan keputusan menteri Agama koordinaator bidang pengawasan pembangunan dan pendayagunaan aparatur negara No: 54/KEP/MK.WASPAN/9/1999 Penyuluh Agama adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan keagamaan dan pembangunan kepada masyarakat melalui bahasa agama.<sup>19</sup>

Sejak awal Penyuluh Agama telah dipercaya departemen Agama dalam melaksanakan penerangan Agama terhadap masyarakat ditengah derasnya aksi perkembangan masyarakat di Indonesia. Peran Penyuluh sangatlah penting dalam mengembangkan nilai-nilai spriritual, moral, keagamaan di dalam masyarakat serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup yang ada di masyarakat dalam berbagai bidang.

---

<sup>19</sup> Abdul Jamil, dkk, *Peran Penyuluh Agama Non-PNS dalam Menjaga Nilai-nilai Regiositas* (Jakarta: Litbangdiklat, 2020).

## 2. Strategi Komunikasi Penyuluhan

Suatu komunikasi penyuluhan dilakukan untuk memperoleh efek yang positif, dalam komunikasi penyuluhan adalah perubahan yang terjadi pada diri komunikan sebagai akibat pesan yang di terimanya. Dengan strategi komunikasi penyuluhan kita memperhitungkan kondisi dan situasi yang di hadapi dan yang mungkin akan di hadapi, sebab berbicara mengenai strategi komunikasi penyuluhan, berarti berbicara tentang bagaimana sebuah perubahan di ciptakan bagaimana pada komunikan dengan mudah dan cepat.

Pendekatan strategi Penyuluh terhadap majelis yang di bina, memiliki beberapa ciri yaitu<sup>20</sup> :

- a. Memusatkan perhatian pada kekuatan, kekuatan adalah bagaikan fokus pokok pendekatan strategi
- b. Memusatkan kepada analisis dinamika, analisis gerak, analisis aksi.
- c. Strategi memusatkan pada perhatian kepada tujuan yang ingin dicapai serta gerak untuk mencapai tujuan tersebut.
- d. Strategi memperhatikan faktor-faktor waktu (sejarah: masa lampau masa kini, dan trauma masa depan) dan factor lingkungan.
- e. Strategi berusaha menemukan masalah-masalah yang terjadi dari peristiwa yang di tafsirkan berdasarkan konteks kekuatan, kemudian mengadakan analisis kemungkinan-kemungkinan serta memperhitungkan pilihan-pilihan dan langkah-langkah yang dapat di ambil dalam rangka menuju kepada tujuan. Dalam strategi komunikasi, peran komunikan sangatlah penting. Strategi komunikasi haruslah bersifat dinamis sehingga komunikator sebagai pelakana dapat segera mengadakan perubahan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi. Suatu faktor yang menghambat komunikasi dapat datang sewaktu- waktu, terlebih ketika komunikasi di jalankan secara langsung melalui media massa.

---

<sup>20</sup>Nova Sella Seventeen, *“Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Pembinaan Keagamaan pada Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan”*, (Skripsi:Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2022) hlm., 17

Dalam proses komunikasi penyuluhan, pengertian bersama lebih sulit tercapai karena penyuluhan menuntut lebih banyak dari komunikannya. Tidak sekedar komunikasi mengerti dan memahami pengetahuan yang disampaikan, akan tetapi Penyuluh dan komunikasi harus bersama-sama melalui proses dimana komunikasi mengetahui, memahami, meminati dan kemudian menerapkan pesan dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh sebab itu dalam proses komunikasi penyuluhan, strategi komunikasi sangat diperlukan. Strategi komunikasi penyuluhan adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan komunikasi penyuluhan. Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi penyuluhan tidak berfungsi sebagai petunjuk saja, melainkan harus mampu menunjukkan teknik operasionalnya.

Tujuan utama strategi komunikasi penyuluhan menurut R. Wayne Pall, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burntt dalam bukunya, *Techniques For Effective Communication* Terdiri atas tiga tujuan yaitu:<sup>21</sup>

- a. Memastikan bahwa komunikasi mengerti pesan yang disampaikan
- b. Mengarahkan komunikasi
- c. Memotivasi kegiatan

Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan perencanaan yang dilakukan secara sistematis untuk melakukan suatu pembinaan ataupun penyuluhan yang tentunya dijalankan secara

---

<sup>21</sup> Ace Sriati Rachman, Arif Bintarti, Ida Royandiah, *Komunikasi Penyuluhan*, (Universitas Terbuka, 1990). hlm.100

berkesinambungan untuk mencapai tujuan, dan pada pelaksanaannya bergantung pada situasi dan kondisi.

### **3. Fungsi Penyuluh Agama**

Adapun fungsi dari Penyuluh Agama, sebagaimana diungkapkan Kustini, bahwa setidaknya ada 3 fungsi yang harus diperankan oleh mereka dalam melaksanakan tugasnya yaitu<sup>22</sup>:

- a. Fungsi Informatif dan Edukatif, yakni sebagai juru dakwah yang berkewajiban mendakwahkan ajaran Agamanya, menyampaikan penerangan Agama dan mendidik masyarakat sebaik-baiknya sesuai dengan ajaran Agamanya.
- b. Fungsi Konsulatif, yaitu ikut aktif dan berpartisipasi memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan pribadi, keluarga, lingkungan dan Masyarakat umum dengan bimbingan dan solusi ajaran Agama.
- c. Fungsi Advokatif: yakni memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat binaan atas berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan akidah, ibadah dan akhlak masyarakat.

### **4. Tugas Penyuluh Agama**

Seperti yang dijelaskan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya strategi merupakan perencanaan yang akan dilakukan secara tertata guna melaksanakan suatu pembinaan ataupun penyuluhan yang dijalankan secara terus-menerus guna mencapai tujuan yang ingin dicapai, dan pada pelaksanaannya bergantung pada situasi dan kondisi. Selain itu Penyuluh Agama mempunyai tugas untuk melakukan bimbingan, penerangan serta mengarahkan masyarakat pada bidang keagamaan. Guna meningkatkan ilmu keagamaan agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan

---

<sup>22</sup> Dudung Abdul Rohman, "Implementasi Kebijakan Penyuluh Agama Non PNS dalam Menyatukan Mekanisme Kerja dan Pelaporan Kinerjanya," Tatar Pasundan Jurnal Diklat Keagamaan XII (2018).



sehari-hari. Adapun beberapa tugas Penyuluh Agama adalah sebagai berikut:

- a. Penyuluh pemberantas buta huruf Al-Quran, yang bertugas untuk secara bertahap menjadikan kelompok binaan dapat membaca dan menulis huruf Alquran.
- b. Penyuluh keluarga sakinah, yang bertugas untuk membentuk dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara mewujudkan keluarga yang sakinah.
- c. Penyuluh zakat, yang bertugas untuk meningkatkan pendayagunaan zakat dari dan untuk masyarakat.
- d. Penyuluh wakaf, yang bertugas untuk meningkatkan potensi pendayagunaan wakaf dari dan untuk masyarakat.
- e. Penyuluh produk halal, yang bertugas menciptakan masyarakat muslim Indonesia yang sadar halal.
- f. Penyuluh kerukunan umat beragama, yang bertugas mendorong Masyarakat untuk menciptakan kerukunan dalam kehidupan beragama.
- g. Penyuluh radikalisme dan aliran sempalan, yang bertugas untuk membantu instansi berwenang dalam pencegahan tumbuhnya perilaku radikal dan aliran sempalan di masyarakat dengan pendekatan agama.<sup>23</sup>

## **5. Langkah-Langkah Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan**

Secara Umum langkah Penyuluh Agama islam dalam meningkatkan pemahaman keagamaan adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok atau majelis bimbingan
- b. Mengadakan pelatihan kelompok mengenai agama, moral, keluarga atau rumah tangga, pendidikan, kesehatan dan ekonomi.
- c. Mengadakan pendampingan dan penyuluhan di setiap kelompok.

Secara khusus langkah-langkah yang ditempuh Penyuluh Agama islam dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat masyarakat yaitu:

- 1) Membangun Hubungan.

---

<sup>23</sup> Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2017, hlm., 13

- 2) Identifikasi dan penilaian masalah
- 3) Perencanaan
- 4) Memfasilitasi proses bimbingan
- 5) Evaluasi dan terminasi

Dari penjelasan langkah diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat yang patuh terhadap aturan dan norma Agama sesuai dengan syariat islam agar senantiasa mempertahankan eksistensi manusia dihadapan Allah Swt.

## **C. Pemahaman Agama Masyarakat**

### **1. Pengertian Pemahaman Keagamaan**

Pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Pemahaman berasal dari kata “paham” yang mempunyai makna suatu pengetahuan pendapat, pikiran, memahami, sependapat, memahmai benar dan sekeyakinan.sedangkan secara bahasa pemahaman adalah suatu proses, perbuatan, cara memahami, atau menanamkan<sup>24</sup>.

Sedangkan secara terminologis pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam dalam mengartikan atau menerjemahkan sesuatu dengan caranya sendiri. Arti nya seseorang dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang sesuatu dengan menggunakan kata-katanya sendiri seseorang dapat mengartikan apa saja yang mereka dapatkan dari pengetahuan yang sudah mereka terima dan pelajari. Jadi, sebuah pemahaman merupakan suatu tingkatan

---

<sup>24</sup> Elya Ramadhani Tambunan, “*Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Binjai terhadap Asuransi Syariah pada PT Prudential Syariah Binjai,*” *El Mal: Jurnal kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4 (2023).

kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan hafalan atau ingatan.

Jiwa keberagamaan atau pemahaman keagamaan merupakan bagan dari aspek rohaniah manusia yang mendorongnya senantiasa untuk berperilaku agamis. Dan karena Agama mencakup aspek *kognitif*, *afektif*, *konatif* dan *motorik*. Fungsi *afektif* dan *konatif* tampak pada pengalaman ketahanan, rasa keagamaan dan rindu pada Tuhan. Sedangkan fungsi *motorik* tampak pada perilaku keagamaannya. Dalam kehidupan manusia, fungsi-fungsi tersebut saling terkait dan membentuk suatu sistem, pemahaman keagamaan yang utuh dalam kepribadian seseorang.<sup>25</sup>

## **2. Manfaat Pemahaman Keagamaan**

Meningkatkan pemahaman keagamaan tidak lepas dari keberadaan majelis takli dalam masyarakat telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat, terutama bagi mereka yang menjadi anggota dan jamaahnya. Manfaat meningkatkan pemahaman keagamaan dikalangan masyarakat dibawah naungan majelis taklim telah memberikan kontribusi yang besar dan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan mengikuti majelis taklim ini diharapkan menambah wawasan baik segi ilmu pengetahuan keagamaan maupun ilmu pengetahuan umum lainnya. Adanya kegiatan dakwah dikalangan masyarakat sendiri mendapat respon positif dari para jamaah yang mengikuti kegiatan dakwah.

---

<sup>25</sup> Aswadi, “*Strategi Da'i dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di desa Tapong Makasar* ” (Makasar, Universitas Muhamadiyah Makasar, 2021).

Dengan adanya kegiatan dakwah dikalangan masyarakat ini memberi manfaat dan berusaha mengoptimalkan peran dan eksistensi sebagai wadah pembinaan umat dalam rangka meningkatkan pemahaman keagamaan bagi masyarakat.<sup>26</sup>

### 3. Definisi Masyarakat

Istilah masyarakat berasal dari kata “*syaraka*” yang berarti ikut serta, berpartisipasi, atau musyarakah yang berarti saling bergaul. dalam bahasa Inggris dipakai istilah “*society*”, yang sebelumnya berasal dari kata Latin “*socius*” yang berarti kawan.

Pendapat sejenis juga terdapat dalam buku Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial karangan Abdul Syani, dijelaskan bahwa perkataan masyarakat berasal dari kata *musyarak* (Arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan selanjutnya menjadi kesepakatan masyarakat (Indonesia).

Apa yang disebut masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi. Akan tetapi, perlu diperhatikan juga bahwa yang disebut dengan masyarakat bukanlah semua kesatuan yang saling berinteraksi, sebab suatu masyarakat harus mempunyai suatu ikatan yang khusus. Orang-orang yang berkerumun mengelilingi seorang tukang jual sayur di pasar umumnya tidak disebut dengan masyarakat, karena

---

<sup>26</sup> Munawaroh dan Badrus Zaman, “Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat”, *Jurnal Penelitian Vol. 14, No. 2, (2020), 375.*

walaupun mereka ada kalanya melakukan interaksi secara terbatas, mereka tidak mempunyai ikatan lain kecuali perhatian terhadap si penjual sayur itu. Untuk sekumpulan orang-orang tersebut, dapat memakai istilah “kerumunan”.

#### 4. Ciri- ciri Masyarakat

Setiap masyarakat mempunyai sesuatu yang khas, lain dari pada yang lain, walaupun tampaknya sama dari luar. Misalnya mengenai hal-hal fisik seperti bentuk rumah, pakaian, bentuk rekreasi, dan sebagainya. Yang memberi kekhasan pada suatu masyarakat adalah hubungan sosialnya. Hubungan sosial ini antara lain dipengaruhi oleh besarnya masyarakat itu.<sup>27</sup> Saling berkenalan, seperti dalam suatu keluarga dan hubungan social bersifat primer. Dalam masyarakat yang luas seperti di kota, terdapat kebanyakan hubungan bersifat sekunder. Norma-norma sosial dalam kedua masyarakat itu berbeda.

Disamping itu masyarakat mempunyai perbedaan lain, seperti kota industri berbeda dengan daerah pertambangan atau kampung nelayan, kota universitas berbeda dengan kampung pertanian, daerah pertokoan berbeda dengan daerah pemukiman, dan sebagainya. Fungsi kota atau masyarakat turut menentukan sistem sosialnya. Menurut Soerjono Soekanto, ciri-ciri masyarakat antara lain:

- a. Manusia yang hidup bersama di dalam ilmu social tidak ada ukuran yang mutlak ataupun angka yang pasti untuk menentukan berapa

---

<sup>27</sup> Ifa Nurhayati, “Masyarakat Multikultural: Konsep, Ciri dan Faktor Pembentuknya,” *Akademika 14* (2020).

jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi, secara teoritis angka minimumnya ada dua orang yang hidup bersama.

- b. Bercampur untuk waktu yang lama. Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan-kumpulan benda-benda mati. Manusia itu juga dapat bercakap-cakap, merasa, dan mengerti; mempunyai keinginan-keinginan untuk menyampaikan kesa-kesan atau perasaannya.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan. Mereka mempunyai suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan, karena setiap manusia merasa dirinya terikat satu sama lain. Di dalam masyarakat terdapat struktur sosial, dan dalam struktur social tersebut setiap individu menduduki status dan peranan tertentu. Dalam rangka memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuannya, setiap individu maupun kelompok melakukan interaksi social, adapun dalam interaksi sosialnya mereka melakukan tindakan social. Tindakan social yang dilakukan individu hendaknya sesuai dengan status dan perannya yang mengacu pada system nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat, atau secara umum harus sesuai dengan kebudayaan masyarakatnya. Masyarakat menuntut demikian agar terjadi conformity. Jika tidak demikian halnya, individu akan dipandang melakukan penyimpangan tingkah laku terhadap nilai dan norma masyarakat (*deviant behavior*) terhadap individu demikian masyarakat akan melakukan sosial control.
- d. Manusia hakikatnya adalah makhluk bermasyarakat dan berbudaya, dan masyarakat menuntut setiap individu mampu hidup demikian. Namun karena manusia tidak secara otomatis mampu hidup berMasyarakat dan berbudaya, maka masyarakat melakukan pendidikan atau sosialisasi (*socialization*) atau enkulturasi (*enculturation*). Dengan demikian diharapkan setiap individu mampu hidup bermasyarakat dan berbudaya sehingga tidak terjadi penyimpangan tingkah laku terhadap system nilai dan norma masyarakat.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Mujaf Shafroni, "Upaya Takmir Masjid Al- Ukhuwah dalam Menarik Minat Keagamaan Masyarakat Desa Nglanduk Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun" (Skripsi: IAIN Ponorogo, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2021).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini tergolong pada penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. *Field Research* adalah suatu penyelidikan yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, yaitu suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk laporan ilmiah. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada narasumber yakni penyuluh agama yang ada di KUA Trimurjo. Observasi dilakukan saat kegiatan penyuluhan berlangsung, peneliti diperkenankan untuk bergabung saat memberikan penyuluhan. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumen yang berkaitan dengan kegiatan yang sedang berlangsung.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan *real* (alami) bertujuan agar dapat menghasilkan temuan yang benar-benar memiliki manfaat harus diperhatikan dengan serius di dalam berbagai hal yang dipandang perlu. Penelitian kualitatif didasarkan pada deskripsi yang detail dan jelas, karena untuk menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana. Oleh karena itu, penyajian atas temuan sangatlah kompleks,

terperinci, serta komprehensif sesuai dengan penelitian yang terjadi pada saat penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara *holistic* dengan menggunakan cara mendeskripsikan melalui bahasa *non-numerik* pada konteks dan paradigma alamiah. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki isi kutipan-kutipan data untuk memberi penjelasan pada gambaran penyajian. Data tersebut dapat berasal dari wawancara, catatan lapangan, naskah, foto, video, catatan atau memo, dokumen pribadi, serta dokumentasi resmi lainnya.

Jenis penelitian ini akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data informasi tentang Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Trimurjo.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yakni data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari informan atau subjek penelitian dengan menggunakan alat

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6



pengambilan data langsung pada subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>2</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non acak yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pemilihan individu tertentu untuk sampel berdasarkan penilaian peneliti dan tujuan peneliti.

Data Primer pada penelitian ini dihasilkan dari wawancara mendalam dengan Penyuluh Agama yang ada di Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, kemudian data tersebut dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi dan laporan yang sudah dipersiapkan. Adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu foto hasil dari observasi dan dokumen dari KUA Kecamatan Trimurjo.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data adapun teknik pengumpulan data itu sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Sugiyono Soekamto, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang diperoleh secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti terjun secara langsung ke tempat penelitian guna mengamati keadaan yang ada. Metode Observasi peneliti lakukan dengan mengamati Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam meningkatkan Pemahaman Agama Pada masyarakat Kecamatan Trimurjo untuk mengetahui secara langsung Strategi apa yang digunakan oleh Penyuluh Agama.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan selama proses wawancara berlangsung.<sup>3</sup>

Dalam Penelitian ini Peneliti akan melakukan wawancara dengan Penyuluh Agama Kecamatan trimurjo mengenai Strategi komunikasi yang digunakan dalam proses meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat Kecamatan Trimurjo. Dalam wawancara ini, Peneliti akan mewawancarai 3 penyuluh agama dan 2 masyarakat Kecamatan Trimurjo.

---

<sup>3</sup>Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).

### **3. Dokumentasi**

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian yang bisa diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai bahan penguat data penelitian yang diperoleh dari penyuluh agama dan masyarakat Kecamatan Trimurjo.

#### **D. Teknik Menganalisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat di pahami dengan mudah dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif yang digunakan ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data-data yang diperoleh, selanjutnya mengumpulkan data kembali secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Berdasarkan data yang dikumpulkan lalu hipotesis diterima, maka selanjutnya merangkai fakta-fakta yang khusus menjadi pemecahan masalah yang bersifat umum yang berkaitan tentang judul yang akan diteliti yaitu “Strategi Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Masyarakat Kecamatan Trimurjo”. Analisis

data penelitian mengikuti model Miles And Huberman yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran lebih jelas kepada peneliti untuk mengambil kesimpulan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah reduksi data selanjutnya penyajian data yaitu hasil data yang terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi diuraikan dalam bentuk kalimat sehingga menjadi suatu paragraph. Penyajian data ini bertujuan untuk menyusun informasi-informasi secara rapi dan hasil dari penyajian data ini memungkinkan penulis untuk menarik suatu kesimpulan.

### **3. Kesimpulan**

Teknik pengumpulan data yang terakhir yakni menarik kesimpulan. Teknik ini dilakukan setelah penulis melakukan verifikasi terhadap data-data yang sudah diperoleh dan disajikan. Tahapan ini bertujuan untuk menarik suatu makna dari data-data yang dikumpulkan sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian pada rumusan masalah.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo**

KUA merupakan satuan unit terkecil dari birokrasi Kementerian Agama RI yang berada di tingkat kecamatan. Sebagai ujung tombak Kementerian agama RI, KUA mengemban tugas dan fungsi untuk melaksanakan sebagian tugas Kantor Kementerian Agama Kotamadya/Kabupaten di bidang Urusan Agama Islam dan membantu pembangunan pemerintah umum di bidang keagamaan pada tingkat kecamatan.<sup>1</sup>

Fungsi yang dijalankan KUA meliputi fungsi Admisnistratif, fungsi pelayanan, fungsi, pembinaan dan fungsi penerangan serta penyuluhan. KUA pun berperan sebagai koordinator pelaksanaan Kegiatan Pengawas Madrasah dan Pendidikan Agama Islam serta kegiatan Penyuluh Agama Islam. Di samping itu KUA memiliki beberapa badan semi resmi yang dibentuk sebagai hasil kerjasama aparat dengan masyarakat. Badan tersebut antara lain : Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dan Badan Kesejahteraan Masjid (BKM).

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo juga menjadi tempat berkumpulnya pegawai PNS dan Non PNS. KUA menjadi tempat

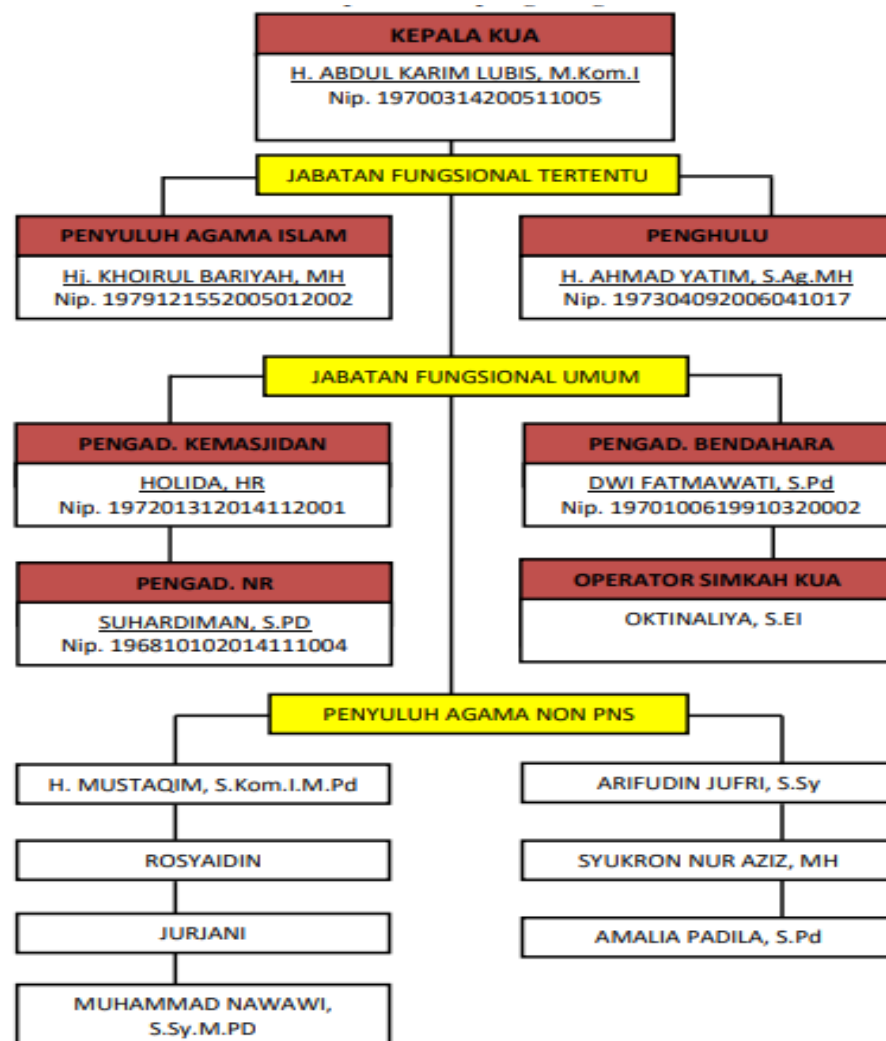
---

<sup>1</sup> Profil KUA Trimurjo

untuk bermusyawarah dalam melaksanakan kegiatan sebelum terjun ke setiap kampung guna melakukan pembinaan terhadap masyarakat yang beragama islam. Wilayah binaan penyuluh KUA Trimurjo mencakup kurang lebih 14 kampung yang terletak di Kecamatan Trimurjo.<sup>2</sup>

## 2. Struktur Kantor Urusan Agama (KUA) Trimurjo.

**Gambar 1.**  
Struktur Organisasi KUA Trimurjo



<sup>2</sup> Dokumentasi Profil KUA Trimurjo

Struktur Organisasi KUA Kecamatan Trimurjo terdiri dari kepala KUA, Penyuluh Agama Islam, Penghulu, Pelayanan N/R (Nikah/Rujuk), Pelayanan Kemasjidan, Pelayanan Bendahara, dan Operator SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) KUA. Hal ini dapat dilihat seperti gambar diatas.

### 3. Pangkat dan Jabatan Pegawai KUA Kecamatan Trimurjo.

**Tabel 1.**  
Pangkat dan Jabatan Pegawai KUA Trimurjo

No.	Nama	Golongan	Jabatan
1.	H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I 19700314200511005	IV/a	Kepala
2.	H. Ahmad Yatim, S.Ag., M.H 19730409200601401	IV/a	Penghulu Madya
3.	Dwi Fatmawati 197010061991032002	III/a	Bendahara Pembantu
4.	Hj. Khoirul Bariyah, M.H 197912152005012002	IV/a	Penyuluh Agama Islam
5.	Suhardiman, S.Pd. 1968101020114111004	II/b	Staf
6.	Holida HR 197201312014112001	II/b	Staf
7.	Oktinaliya, S.EI	-	Honoror
8.	H. Mustaqim, S.Kom,I,M,Pd	-	Penyuluh Agama Non PNS
9.	Arifudin Jufri, S.Sy	-	Penyuluh Agama Non PNS
10.	Syukron Nur Aziz, MH	-	Penyuluh Agama Non PNS
11.	Amalia Padila, S.Pd	-	Penyuluh Agama Non PNS
12.	Muhammad Nawawi, S.Sy, M.Pd	-	Penyuluh Agama Non PNS

Sumber: dokumentasi pangkat dan jabatan pegawai KUA Trimurjo

#### **4. Visi dan Misi KUA Kecamatan Trimurjo.**

Adapun visi dan misi dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut:

##### **a. Visi KUA Trimurjo**

Visi KUA Kecamatan Trimurjo adalah meningkatkan pemahaman keagamaan dan mewujudkan masyarakat di Kecamatan Trimurjo yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir dan batin.

##### **b. Misi KUA Trimurjo**

- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
- 2) Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- 3) Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- 4) Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- 5) Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- 6) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
- 7) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.<sup>3</sup>

#### **5. Wilayah Kerja**

Secara administrative wilayah Kecamatan Trimurjo terdiri dari 14 kampung dengan jumlah kepala keluarga 13.892 dan jumlah penduduk 50.198 jiwa dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Profil KUA Trimurjo



**Tabel 2.**  
Data Wilayah Kerja Kecamatan Trimurjo

No.	Kampung/Kelurahan	KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Simbarwaringin	1.663	2.785	2.712	5.493
2.	Trimurjo	1.354	2.302	2.340	4.642
3.	Adipuro	1.517	3.106	3.226	6.342
4.	Liman benawi	975	1.802	2.265	4.071
5.	Depokrejo	955	1.857	1.731	3.588
6.	Tempuran	1.478	2.746	2.499	5.364
7.	Purwodadi	1.554	2.657	2.769	5.361
8.	purwoadi	695	1.184	1.122	2.406
9.	Notoharjo	882	1.563	1.533	3.103
10.	Untoro	802	1.391	1.295	2.699
11.	Pujo Asri	355	676	665	1.350
12.	Pujo Basuki	372	635	614	1.249
13.	Pujo Kerto	623	1.165	1.104	2.269
14.	Pujo Dadi	630	1.063	980	2.043
	<b>JUMLAH</b>	<b>13.855</b>	<b>25.023</b>	<b>24.780</b>	<b>48.763</b>

*Sumber : Profil KUA Kecamatan Trimurjo*

## 6. Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kecamatan Trimurjo secara geografis terletak pada posisi yang sangat strategis yakni pada jalur lintas Provinsi Lampung. Kecamatan Trimurjo memiliki batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Punggur
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Metro dan Kabupaten Lampung Timur
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tegineneng dan Bumi Ratu Nuban

Kecamatan Trimurjo meliputi seluas 5.782,60 Ha yang terdiri dari 11 Kampung dan 3 Kelurahan. Kondisi ekonomi Kecamatan Trimurjo secara umum cukup beragam dimana terlihat jelas perbedaan antara rumah

tangga kategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencarian penduduk yang beragam dan sebagian besar bekerja di sektor non formal seperti petani, buruh tani dan buruh bangunan, usaha kecil rumah tangga, sopir dan sebagian bekerja disektor formal seperti PNS, guru, tenaga medis, karyawan swasta TNI dan POLRI dimana pertumbuhan ekonomi Kecamatan Curup Selatan adalah standar atau rata-rata dikarenakan tingginya permodalan dan keuntungan yang diperoleh belum memadai sebagai akibat fluktuasi harga hasil produksi yang tidak bisa diprediksi.

#### 7. Jumlah Penduduk dan Pemeluk Agama

Jumlah penduduk di Kecamatan Trimurjo sebagaimana terdaftar dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.

Jumlah Penduduk dan Pemeluk Agama

No	Kampung	Jumlah penduduk	Jumlah Pemeluk Agama				
			Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adipuro	6.330	6.320	10	-	-	-
2	Trimurjo	4.837	3.890	18	32	882	15
3	Liman Benawi	4.072	4.059	-	9	4	-
4	Depokrejo	3.702	3.697	4	1	-	-
5	Simbarwaringin	5.497	5.414	28	41	11	3
6	Tempuran	5.353	5.149	145	58	-	-
7	Purwodadi	5.414	5.273	37	100	-	4
8	Purwoadi	2.194	2.098	15	81	-	-
9	Notoharjo	3.073	3.023	50	-	-	-

10	Untoro	2.508	2.504	4	-	-	-
11	Pujokerto	1.337	1.064	47	11	215	-
12	Pujo Basuki	1.307	1.293	14	-	-	-
13	Pujoasri	2.391	2.387	4	-	-	-
14	Pujodadi	2.061	2.049	1	11	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>50.076</b>	<b>48.220</b>	<b>377</b>	<b>344</b>	<b>1.112</b>	<b>22</b>

## 8. Program Kerja Penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo

Penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Memiliki program kerja yang sudah disusun sesuai dengan tugas Penyuluh Agama Islam sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk.
- b) Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam.
- c) Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA.
- d) Pelayanan bimbingan keluarga sakinah.
- e) Pelayanan bimbingan kemasjidan.
- f) Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan syariah.
- g) Pelayanan bimbingan dan penerangan Agama Islam.
- h) Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf.
- i) Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtanggaan KUA.
- j) Layanan bimbingan manasik haji bagi jamaah regular.<sup>4</sup>

## 9. Profil Informan

Dalam mengidentifikasi informan, penelitian ini memilih informan yang terdiri dari 3 Penyuluh Agama dan 5 masyarakat yang telah memenuhi kriteria informan penelitian. Yaitu yang bersedia diwawancarai secara sukarela dan terlibat langsung dengan fenomena yang diteliti, bersikap kooperatif dan bisa memberikan informasi secara terbuka.

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Profil KUA Trimurjo

## **B. Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah**

Strategi merupakan suatu proses untuk melakukan perumusan dan penentuan rencana untuk mencapai suatu tujuan jangka panjang, demikian halnya ketika seorang individu atau kelompok ingin melakukan suatu pembinaan, tentunya merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan pembinaan tersebut. Tidak dipungkiri lagi bahwa dalam melakukan suatu pembinaan yang dilakukan oleh para penyuluh agama/imam membutuhkan rencana strategis. Adapun strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan penyuluhan islam di Kecamatan Trimurjo.

Perencanaan strategi komunikasi merupakan salah satu proses awal dalam tercapainya sebuah tujuan yang telah direncanakan oleh sebuah organisasi, lembaga ataupun yang lain. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh Penyuluh Agama islam dalam pembinaan keagamaan yaitu dengan membuat rencana oprasional dan kegiatan yang dilampirkan dalam laporan kinerja harian, mingguan serta bulanan seperti biasa.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu Penyuluh Agama Islam ibu Khoirol Bariyah yang merupakan Penyuluh PNS di KUA Kecamatan Trimurjo bahwa menurut beliau strategi komunikasi dakwah yang dilakukan penyuluh agama islam adalah sebagai berikut:

*“Selama menjadi penyuluh dan membangun majelis bersama ibu-ibu dimasing-masing daerah serta mengisi materi pada jadwal khusus, tidak ada strategi khusus, yang penting kita mengisi pengajian dan terima dengan*

*dengan baik. Jadi yang penting kegiatan itu berjalan dan materi yang kita sampaikan mudah diterima dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari oleh masyarakat, jadi perencanaan strateginya ibu-ibu membuat rencana kerja dulu dan materi yang disampaikan tergantung jamaahnya, sehingga harus disesuaikan yang penting materi yang kita sampaikan itu ada kaitannya dengan kehidupan yang beragama”<sup>5</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Penyuluh Agama mempunyai strategi komunikasi tersendiri dalam pembinaan yang mana strategi komunikasi itu akan tercipta ketika sudah terjun sebagai penyuluh maka akan ada langkah-langkah tersendiri bagi Penyuluh dalam proses pembinaan, Penyuluh Agama Islam tidak hanya menerangkan saja, tapi juga memberi kesempatan kepada audience untuk bertanya dan menanggapi terhadap materi yang disampaikan teknik ini juga digunakan penyuluh agama dalam strategi komunikasi sehingga akan terbangun komunikasi satu sama lain dari penyuluh untuk audiens.

Sejalan dengan pendapat Bapak Syukron Nur Aziz, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beliau, beliau mengemukakan bahwa:

*“Terkait strategi Penyuluh terhadap majelis yang dipegang yaitu dengan cara membangun kekeluargaan antara Penyuluh dan Ibu-ibu sehingga mereka tersadar betapa pentingnya menimba ilmu tanpa memandang umur. Karena terkadang rasa malu itu sendiri yang*

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Khoirol Bariyah selaku penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Trimurjo.

*menjerumuskan kita untuk tidak mau belajar sehingga Penyuluh harus bisa membuka pikiran ibu-ibu bahwa pentingnya menimba ilmu Agama tanpa harus memandang umur, karena kita disini masih sama-sama belajar”<sup>6</sup>*

Dari wawancara diatas, maka dapat dilihat bahwa perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam dalam pembinaan keagamaan dengan terstruktur, namun ada Penyuluh yang membuat perencanaan hanya dengan mengikuti kebiasaan atau aktivitas mereka yang seperti biasa contohnya pengajian dan mengulang mengaji. Dengan demikian strategi Penyuluh Agama penuh dengan kesadaran yang dapat mencapai suatu yang diharapkan yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun inti dari strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam tersebut adalah penjiwaan ajaran Agama Islam dalam pribadi audiens. yang mana pembinaan tersebut akan sesuai dengan perkembangan sikap perasaan keagamaan, sesuai dengan tingkat dan pribadi pembinaan yang sangat berpengaruh terhadap seseorang.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh salah satu Penyuluh Agama yaitu Bapak Amir Syahrudin yang mana beliau berpendapat bahwa:

*“Untuk strategi komunikasi yang dibangun bagi saya yaitu dengan menyampaikan materi melalui ceramah yaitu menyampaikan materi-materi yang berkaitan dengan ajaran keagamaan Jadi untuk kegiatan penyuluhan atau pembinaan keagamaan di majelis ta’lim atau majelis binaan kita memang Penyuluh itu di ada terutama dari Kemenag itu sendiri setiap penyuluh Itu diwajibkan membuat rencana-rencana kegiatan selama 1 bulan*

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Syukron Nur Aziz selaku Penyuluh Agama KUA Kecamatan Trimurjo.

*Jadi ada nanti ada rencana kegiatan bulanan ada rencana kegiatan mingguan seperti itu dan untuk strategi komunikasi nya itu ya karena kebetulan sebagian besar jamaah saya itu adalah para orang tua ya Jadi untuk metode komunikasinya itu dengan metode ceramah dan juga tanya jawab seperti itu”<sup>7</sup>*

Dari hasil wawancara diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa ceramah menjadi salah satu strategi komunikasi yang dibangun oleh Penyuluh untuk anggotanya karena memang dalam anggota penyuluh banyak ibu-ibu yang sudah tua sehingga dengan strategi komunikasi melalui ceramah merupakan jalan tengah bagi penyuluh Strategi komunikasi melalui Ceramah adalah jalan yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang Penyuluh pada suatu aktifitas pembinaan Agama. Ceramah dapat bersifat propaganda, kampanye, berpidato, khutbah, mengajar dan sebagainya. Strategi ini digunakan untuk menyampaikan kebenaran dari sebuah tindakan terpuji serta saling mengingatkan mengenai hal baik dan buruknya untuk menghindari perbuatan tercelah.

Pemahaman Agama Islam bagi masyarakat sangatlah penting dalam perkembangan spiritual masyarakat. Seperti halnya majelis taklim yang dilakukan secara rutin setiap minggunya. Kegiatan ini dilakukan bersama penyuluh agama dalam menanamkan dan menumbuhkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan pandangan hidup.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Amir Syahrudin selaku Penyuluh Agama KUA Kecamatan Trimurjo.

<sup>8</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018) hlm.13

### **C. Faktor Penghambat Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat**

Ada beberapa Faktor yang menjadi penghambur dalam membina keagamaan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Waktu

Efisien waktu masalah yang juga dihadapi oleh para Penyuluh Agama yang bertugas di Kecamatan Trimurjo yaitu, sulitnya berinteraksi langsung dengan masyarakat, hal ini disebabkan karena kesibukan masyarakat Kecamatan Trimurjo yang didominasi oleh petani dan buruh bangunan, yang pada siang hari selalu fokus pada pekerjaan mereka masing-masing dan pada malam hari digunakan untuk beristirahat, sehingga proses pembinaan kurang maksimal.

Hal ini juga yang disampaikan oleh ibu Khoirol Bariyah selaku Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Trimurjo, beliau mengatakan bahwa:

*“Pekerjaan penduduk Kecamatan Trimurjo yang mayoritas petani, membuat pembinaan keagamaan sedikit terhambat karena masyarakat lebih banyak menghambiskan waktu di sawah dan lading mungkin terkadang ada juga yang ingin sekali belajar agama akan tetapi kebutuhan mereka yang takut tidak terpenuhi jika tidak berkerja diladang sehingga mereka harus memilih bekerja karena kebutuhan bahkan ketika*



*pulang kerumah mereka lebih banyak memanfaatkan waktu untuk beristirahat.*"<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti mendapatkan informasi bahwa terhambatnya pembinaan keagamaan juga dikarenakan mayoritas penduduk yang banyak buruh tani sehingga tidak punya luang waktu untuk belajar agama dengan begitu terkadang Penyuluh juga harus memutar akal agar masyarakat bisa belajar meskipun diselah-selah kesibukan mereka sebagai petani. dengan begitu Kondisi masyarakat yang tidak paham Agama yang dikarenakan sibuk bekerja maka akan susah bagi mereka mengetahui tentang Agama sehingga dalam kehidupan mereka bebas mau melakukan semaunya karena mereka tidak paham bahwa hal itu dilarang dalam agama. Ketika tidak paham agama maka aturan-aturan dalam agama tidak mereka ketahui, jadi salah atau benar dilakukan saja tanpa mengetahui hukumnya Karena pada saat ini banyaknya pendapat-pendapat yang tidak jelas sumbernya sehingga masyarakat yang kurang pemahaman terhadap agama akan mudah terpengaruh oleh hal-hal yang belum jelas sumbernya.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Suhartini selaku masyarakat Kecamatan Trimurjo ia mengatakan:

*Kalau saya pribadi karena pekerjaan saya pedagang, terkadang saya belum pulang dari pasar untuk dagang oleh karena itu saya jarang bergabung mengikuti kegiatan ini, saya lebih sering bergabung di yasinan*

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Khoirol Bariyah selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Trimurjo

*setiap malam jumat. Menurut saya kegiatan ini sangat positif bagi masyarakat untuk mengisi kegiatan luang dan mengirim doa kepada seseorang yang telah mendahului kita.*

Dari wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya *salah* satu penghambat yang melatarbelakangi masyarakat yaitu waktu, karena disiang hari masyarakat banyak yang sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing. Melihat kondisi yang adapara Penyuluh agama harus mencari cara dalam menyampaikan dan mengajak masyarakat untuk mengikuti pengajian kegiatan Penyuluh dengan membuat program yang lebih menarik minat masyarakat agar antusias mereka bertambah.

## 2. Kurangnya Jumlah Penyuluh

Kurangnya jumlah Penyuluh di Kecamatan Trimurjo menjadi *salah* satu penghambat dalam proses pembinaan jiwa keagamaan masyarakat. Jumlah penyuluh agama yang bertugas di Kecamatan Trimurjo hanya berjumlah 8 orang, terdiri dari 1 penyuluh PNS dan 7 penyuluh honorer yang bertugas di 14 kampung yang jumlah penduduknya 50.198 jiwa. Perbandingan yang sangat tidak rasional jika mengharapkan hasil yang maksimal dalam sebuah proses pembinaan masyarakat.hal tersebut dapat dilihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.  
Data Jumlah Desa dan Penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo

No.	Jumlah Kampung	Nama Penyuluh
1.	Adipuro	Khoirol Bariyah, S.Ag
2.	Trimurjo	Oktinaliya, S.EI
3.	Liman Benawi	H. Mustaqim, S.Kom,I,M,Pd
4.	Depokrejo	Syukron Nur Aziz, M.H
5.	Simbarwaringin	Arifudin Jufri, S.Sy
6.	Tempuran	Amalia Padila, S.Pd
7.	Purwodadi	Muhammad Nawawi, S.Sy, M.Pd
8.	Purwoadi	Jurjani
9.	Notoharjo	
10.	Untoro	
11.	Pujokerto	
12.	Pujobasuki	
13.	Pujoasri	
14.	Pujodadi	

Menurut peneliti dari keterangan diatas bahwasannya kurangnya Penyuluh di Kecamatan Trimurjo sangat memungkinkan terhambatnya proses pembinaan karena wilayah yang sangat luas dengan jumlah penduduk yang banyak membuat pembinaan keagamaan terhambat.

### 3. Tingkat Usia

Hubungan antara perkembangan usia dengan perkembangan jiwa keagamaan tampaknya tidak dapat dihilangkan begitu saja. Bila konversi Agama dipengaruhi oleh sugesti, maka konversi Agama akan lebih banyak terjadi pada anak-anak, karena dilihat usia tersebut lebih mudah menerima

sugesti. jika sedari kecil tidak ditanamkan jiwa keagamaan maka akan sulit untuk diterima ketika umur sudah tua.

Menurut peneliti dari keterangan diatas bahwasannya tingkat umur juga menjadi kendala Penyuluh dalam membina keagamaan karena jika sejak dini tidak ditanamkan jiwa keagamaan maka akan sulit untuk dipelajari ketika sudah tua.

Dari hasil wawancara serta penemuan yang didapatkan oleh peneliti bahwa memang masih banyak masyarakat yang kurangnya pemahaman mengenai Agama di Kecamatan Trimurjo terutama di desa Depokrejo, dimana dapat dilihat pada kegiatan majelis taklim berupa pembinaan remaja, pembinaan ibu-ibu dan pembinaan mualaf. Hal ini dikarenakan karena mereka sudah disibukkan dengan kegiatan masing-masing hal ini menjadi faktor utamanya kemudian juga dapat dilihat dalam pembinaan mualaf yang mana faktor penyebabnya adalah rasa canggung dan malu karena mereka masih awal mengenal agama islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan tentang bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo dalam proses penyampaian dakwah strategi komunikasi dakwah yang digunakan Penyuluh Agama Islam yaitu bertujuan agar komunikasi dakwah dapat memberikan pemahaman tentang Islam kepada seseorang ataupun masyarakat dan menanamkan tingkah laku, sikap, dan perbuatan sesuai dengan pesan-pesan dari Al-Qur'an.

Dalam proses menyampaikan dakwah Penyuluh Agama melakukan pembinaan kepada masyarakat melalui program rutin majelis taklim. Kegiatan ini mencakup 2 strategi, yang pertama strategi persuasive yaitu penyampaian informasi atau pesan yang dianggap penting untuk masyarakat. Dan strategi yang ke-dua yakni edukatif-informatif yaitu edukasi kepada masyarakat setelah kegiatan penyampaian materi selesai. Materi yang disampaikan yaitu seputar pembinaan aqidah islamiyah, pembinaan ibadah, dan lain sebagainya.

Dalam proses komunikasi penyuluhan, pengertian bersama lebih sulit tercapai karena penyuluhan menuntut lebih banyak dari komunikannya. Tidak sekedar komunikasi mengerti dan memahami pengetahuan yang disampaikannya, akan tetapi Penyuluh dan komunikasi harus bersama-sama melalui proses dimana komunikasi mengetahui, memahami, meminati dan

kemudian menerapkan pesan dalam kehidupan sehari-hari. Dari kegiatan ini masyarakat diharapkan memiliki aqidah dan keimanan yang lebih kuat lagi kepada Allah SWT, serta mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti mengenai strategi komunikasi Penyuluh dalam meningkatkan pemahaman Agama masyarakat Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, yakni:

1. Bagi Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Trimurjo dalam meningkatkan pemahaman Agama serta pembinaan lebih dimaksimalkan kembali strategi yang digunakan, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada masyarakat agar bisa lebih istiqomah dalam menghadiri kegiatan rutin setiap minggunya.
2. Bagi masyarakat diharapkan lebih terbuka dalam menerima dan bertanya terkait informasi yang kurang dipahami. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dan meningkatkan kerjasama dengan pihak Penyuluh Agama Islam dalam proses kegiatan yang diadakan.
3. Untuk peneliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan acuan bagi penelitian selanjutnya. Terutama bagi peneliti yang akan meneliti seputar strategi komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman Agama masyarakat Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asriwati. *Strategi Komunikasi yang Efektif*. Aceh, 2021.
- Aswadi. “*Strategi Da’i dalam Meningkatkan Keagamaan Masyarakat di Desa Tapong Makasar*” Universitas Muhamadiyah Makasar, 2021.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Expres, 2010.
- Harisah. “*Revitalisasi Dakwah Pemuda Era 4.0.*” *Jurnal Dakwah: Media komunikasi dan Dakwah* 20 (2019): 26.
- Hartono, Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Hermansyah. “*Strategi Dakwah K.H. Ahmad Dahlan.*” *Perspektif*, t.t.
- Hidayat, Nurul Laila. “*Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Kampung Sakinah Kabupaten Jember).*” *Indonesian Journal of Islamic Communication* 3 (2020).
- Jamil, Abdul, dkk. “*Peran Penyuluh Agama Non-PNS dalam Menjaga Nilai-nilai Regiositas*”. Jakarta: Litbangdiklat, 2020.
- Milyane, Tita Melia. “*Pengantar Ilmu Komunikasi*”. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Moelong, Lexy J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif.*” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Munawaroh dan Badrus Zaman, “*Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*”, *Jurnal Penelitian Vol. 14, No. 2, (2020), 375.*
- Nurhayati, Ifa. “*Masyarakat Multikultural: Konsepsi, Ciri dan Faktor Pembentuknya.*” *Akademika* 14 (2020).
- Onong, Uchjana. “*Dinamika Komunikasi*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Putranto, Riski. “*Metode Dakwah Sunan Kalijaga melalui Media Seni Budaya.*” Universitas Negeri Raden Intan lampung, 2021.
- Rafiq, “*Pengantar Ilmu Komunisasi*”. 1 ed. Wal Ashri Publishing, 2018.

- Rahimah, Ira Siti. *“Dampak Perubahan Sosial Ekonomi terhadap Tradisi Rarangken”*. Jakarta: PT Cipta Aditya Bakti, 2019.
- Rakhmad, Jalaluddin. *“Islam Aktual, Refleksi Seorang Cendekiawan Muslim”*. Bandung: Mizan, 2001.
- Rohim, Syaiful. *“Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi”*, Rineka Cipta, 2016.
- Rohmah, Diah Maliku. *“Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.”* Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024.
- Rohman, Dudung Abdul. *“Implementasi Kebijakan Penyuluh Agama Non PNS dalam Menyatukan Mekanisme Kerja dan Pelaporan Kinerjanya.”* Tatar Pasundan Jurnal Diklat Keagamaan XII (2018).
- Rusdi M. , Asri Syahrudin. *“Strategi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Anak di TPA Al-Mukhlisin Kelurahan Tumampung Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.”* Jurnal Istiqra 10 (2022).
- Santoso, Budi. *“Peran Kantor Urusan Agama dan Penyuluh dalam Memberikan Bimbingan Perkawinan pada Masyarakat di Udapi Hilir Prafi Kabupaten Manokwari. Jawa Timur”*: Myria Publisher, 2019.
- Saputra, Wahidin. *“Pengantar Ilmu Dakwah”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa. *“Teori Komunikasi”*. Jakarta: UT, 2001.
- Setyowati, yuli. *“Komunikasi Pemberdayaan sebagai Perspektif Baru Pengembangan Komunikasi Pembangunan di Indonesia”*. Vol. 17. Empowerment Communication as a New Perspective of Education Development for Development Communication in Indonesia, 2019.
- Seventeen, Nova Sella. *“Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Pembinaan pada Masyarakat Kelurahan Temple Rejo Kecamatan Cuput Selatan.”* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, 2022.
- Shafroni, Mujaf. *“Upaya Takmir Masjid Al- Ukhuwah dalam Menarik Minat Keagamaan Masyarakat Desa Ngluduk Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.”* IAIN Ponorogo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2021.
- Soekamto, Sugiyono. *“Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D”*. Bandung: Alfabeta, 2017.



Tambunan, Elya Ramadhani. "*Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Binjai terhadap Asuransi Syariah pada PT Prudential Syariah Binjai.*" *El Mal: Jurnal kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4 (2023).

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/05/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

15 Mei 2023

Yth.  
**Andi Rahmad, M.Sos**  
 di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Maesarotur Robi' Ah  
 NPM : 2004011013  
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Judul : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah Bil Haal di Kecamatan Trimurjo

Dengan ketentuan :

**1 Pembimbing**

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

**Mahasiswa**

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
  - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
  - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
  - 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
  - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
    - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
    - b Isi ± 3/6 bagian.
    - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I  
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

**Khoirurrijal**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi**

**Juni - Agustus 2023-2024**

No	Keterangan	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	<u>Pengajuan Judul</u>	■														
2.	<u>Prasurvey</u>		■													
3.	<u>Penyusunan Proposal</u>							■								
4.	<u>Seminar Proposal</u>										■					
5.	<u>Pengurusan Izin dan Mengirim Proposal</u>									■						
6.	<u>Izin Dinas (Surat Menyurat)</u>										■					
7.	<u>Kroscek Kevalidan Data</u>											■				
8.	<u>Penelitian Lapangan</u>												■			
9.	<u>Penulisan Laporan</u>													■		
10.	<u>Sidang Munaqosah</u>															■
11.	<u>Penggandaan Laporan</u>															■

### Deskripsi Wawancara dengan Penyuluh Agama

**Nama : Khoirol Bariyah**

**Tanggal : 28 Mei 2024**

**Pukul : 13.30 s/d Selesai**

**Tempat : KUA Trimurjo**

Peneliti	Asalamualaikum bu, izin meminta waktunya untuk mewawancarai terkait strategi komunikasi dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Trimurjo
Informan	Walaikumsalam , iya boleh
Peneliti	Untuk strategi komunikasi dakwah yang biasa digunakan Penyuluh Agama apa saja ya bu?
Informan	Selama menjadi Penyuluh dan membangun majelis bersama ibu-ibu dimasing-masing daerah serta mengisi materi pada jadwal khusus, tidak ada strategi khusus, yang penting kita mengisi pengajian dan terima dengan dengan baik. Jadi yang penting kegiatan itu berjalan dan materi yang kita samapaikan mudah diterima dan bisa diterapkan dikehidupan sehari-hari oleh masyarakat, jadi perencanaan strateginya ibu-ibu membuat rencana kerja dulu dan materi yang disampaikan tergantung jamaahnya, sehingga harus disesuaikan yang penting materi yang kita sampaikan itu ada kaitannya dengan kehidupan yang beragama.
Peneliti	Apa saja program Penyuluh yang ada di KUA Kecamatan Trimurjo?
Informan	Program Penyuluh Agama KUA trimurjo ada 6, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kursus calon Pengantin</li> <li>2. Penyuluhan gizi dan kesehatan ibu dan anak</li> <li>3. Penyuluhan Gerakan Keluarga Sakinah</li> <li>4. Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba</li> <li>5. Melayani Konsultasi Pra Nikah</li> <li>6. Penyuluhan tentan keragaman beragama</li> </ol>
Peneliti	Untuk setiap Penyuluh Agama, apakah ada spesifikulasi yang sama?
Informan	Kalau berdasarkan kementerian Agama spesifikulasinya dibagi, bidangnya berbeda-beda, jadi tidak melulu tentang dakwah dan Agama. Jadi Penyuluh Agama bisa juga melakukan penyuluhan tentang pencegahan narkoba, karena Penyuluh Agama itu kan melakukan pembinaan Agama dan pembangunan. jadi kita tidak selalu membicarakan masalah fikih dan akidah akan tetapi membicarakan tentang pembangunan seperti stunting.

Peneliti	Apakah setiap kali menyampaikan dakwah selalu menggunakan strategi tersebut?
Informan	Dalam menyampaikan syiar Agama Penyuluh Agama lebih sering menggunakan strategi tersebut, karena masyarakat akan lebih mudah menangkap materi yang disampaikan.
Peneliti	Hambatan apa yang biasa ibu temukan dalam kegiatan penyuluhan?
Informan	Pekerjaan penduduk Kecamatan Trimurjo yang mayoritas petani, membuat pembinaan keagamaan sedikit terhambat karena masyarakat lebih banyak menghambiskan waktu di sawah dan lading mungkin terkadang ada juga yang ingin sekali belajar agama akan tetapi kebutuhan mereka yang takut tidak terpenuhi jika tidak berkerja diladang sehingga mereka harus memilih bekerja karena kebutuhan bahkan ketika pulang kerumah mereka lebih banyak memanfaatkan waktu untuk beristirahat.

### Deskripsi wawancara dengan Penyuluh Agama

**Nama : Syukron Nur Aziz**

**Tanggal : 28 Mei 2024**

**Pukul : 14. 00**

**Tempat : KUA Trimurjo**

Peneliti	Asalamualaikum pak, izin meminta waktunya sebentar untuk wawancara terkait strategi komunikasi dakwah Penyuluh Agama islam di Kecamatan Trimurjo?
Informan	Waalaiikumsalam, oh iyaa boleh mbaa
Peneliti	Untuk strategi komunikasi dakwah yang biasa digunakan Penyuluh Agama apa saja ya pak?
Informan	Terkait strategi Penyuluh terhadap majelis yang dipegang yaitu dengan cara membangun kekeluargaan antara Penyuluh dan ibu-ibu sehingga mereka tersadar betapa pentingnya menimba ilmu tanpa memandang umur. Karena terkadang rasa malu itu sendiri yang menjerumuskan kita untuk tidak mau belajar sehingga penyuluh harus bisa membuka pikiran ibu-ibu bahwa pentingnya menimba ilmu Agama tanpa harus memandang umur, karena kita disini masih sama-sama belajar.
Peneliti	Apa saja program penyuluh agama yang ada di kecamatan trimurjo?
Informan	Penyuluh Agama menjalankan beberapa program seperti membentuk kelompok binaan, kursus catin, penyuluhan stunting dan bekerja sama dengan puskesmas setempat, penyuluhan keluarga sakinah, bahaya narkoba, serta penyuluhan akbar dengan penyuluh honorer dan ibu-ibu majelis ta'lim.
Peneliti	Untuk setiap Penyuluh Agama apakah mempunyai spesifikulasi yang sama?
Informan	Tidak mba, untuk spesifikulasi penyuluh itu ada bagiannya masing-masing kita tidak melulu membahas tentang masalah yang berbau keagamaan akan tetapi ada juga masalahh pembangunan.
Peneliti	Apakah setiap kali menyampaikan dakwah Penyuluh Agama selalu menggunakan strategi tersebut?
Informan	Tidak, karena jika ditanya tentang strategi saya rasa tidak ada yang baku untuk dilaksanakan. Karena kita harus melihat terlebih dahulu kondisi sasaran yang akan kita hadapi. Akan tetapi mungkin lebih seringnya menggunakan metode ceramah seperti biasanya.
Peneliti	Apa saja hambatan yang bapak temukan dalam proses penyuluhan?
Informan	Hmbatan yang saya hadapi adalah masih ditemukan khususnya di Kecamatan Trimurjo penyalur narkoba. Rasanya hal-hal seperti ini agak susah mengatasinya. Satu sisi mereka tidak mengikuti pengajian-pengajian agama, kalua di dekati secara pribadi takut menyinggung perasaan orang tersebut. Disi lain sebagai penyuluh agama kita merasa

	bertanggung jawab untuk merubah kebiasaan tersebut. Hal-hal seperti ini yang sebenarnya membutuhkan kesadaran dari yang bersangkutan
--	--



### Deskripsi wawancara dengan Penyuluh Agama

**Nama : Amir Syahrudin**

**Tanggal : 28 Mei 2024**

**Pukul : 14.30**

**Tempat : KUA Trimurjo**

Peneliti	Asalamualaikum pak, izin meminta waktunya sebentar untuk wawancara terkait strategi komunikasi dakwah Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Trimurjo?
Informan	Walaikumsalam, boleh nduk
Peneliti	Strategi komunikasi dakwah yang biasa digunakan Penyuluh Agama apa saja ya pak?
Informan	Untuk strategi komunikasi yang dibangun bagi saya yaitu dengan menyampaikan materi melalui ceramah yaitu menyampaikan materimateri yang berkaitan dengan ajaran keagamaan Jadi untuk kegiatan penyuluhan atau pembinaan keagamaan di majelis ta'lim atau majelis binaan kita memang penyuluh itu di ada terutama dari Kemenag itu sendiri setiap Penyuluh itu diwajibkan membuat rencana-rencana kegiatan selama 1 bulan Jadi ada nanti ada rencana kegiatan bulanan ada rencana kegiatan mingguan seperti itu dan untuk strategi komunikasi nya itu ya karena kebetulan sebagian besar jamaah saya itu adalah para orang tua ya Jadi untuk metode komunikasinya itu dengan metode ceramah dan juga tanya jawab seperti itu.
Peneliti	Apa saja program Penyuluh Agama yang ada di Kecamatan Trimurjo?
Informan	Ada banyak sekali program Penyuluh Agama, salah satunya seperti kursus catin yang dilaksanakan setiap hari rabu, dan penyuluahn stunting untuk calon-calon ibu, dan penyuluhan keluaraga sakinah.
Peneliti	Untuk setiap Penyuluh Agama apakah mempunyai spesifikulasi yang sama?
Informan	Tidak mba, karena Penyuluh Agama tidak hanya terpaku dan fokus pada keagamaan akan tetapi membahas mengenai pembangunan lahiriah dan batiniah.
Peneliti	Apakah setiap kali menyampaikan dakwah Penyuluh Agama selalu menggunakan strategi tersebut?
Informan	Sejauh ini strategi yang saya gunakan ialah dengan sistem bimbingan dan konsultasi secara kelompok ataupun individu. Biasanya jika ada jadwal pengajian majelis taklim saya menyiapkan materi yang masih hangat menjadi perbincangan masyarakat, supaya dapat menarik perhatian masyarakat terlebih dahulu. Setelah mereka focus diditulah saya menyelipkan materi dakwah.
Peneliti	Apa saja hambatan yang bapak temukan dalam proses penyuluhan?
	Bagi saya yang sedikit membingungkan adalah menyajikan materi

Informan	dakwah yang sudah ditentukan dari Kemetrian Agama yang tertera di blangko bulanan. Menurut saya itu kajiannya sudah terlalu tinggi dan saya tidak bisa bebas menyampaikan materi ceramah sesuai dengan kondisi lapangan. Karena menurut saya alangkah lebih baik jika membahas hal-hal yang sering menjadi konflik masyarakat.
----------	--

### Deskripsi Wawancara dengan Masyarakat

**Nama : Suhartini**  
**Tanggal : 28 Mei 2024**  
**Pukul : 10.00 s/d Selesai**  
**Tempat : di kediaman ibu Suhartini**

Peneliti	Asalamualaikum bu, mohon maaf sebelumnya izin mrminta waktunya untuk wawancara terkait kegiatan majelis taklim yang biasa dilakukan setiap minggunya.
Informan	Waalikumsalam mba, Iya boleh.
Peneliti	Setiap hari apa saja majelis taklim dilaksanakan?
informan	Kalau untuk setiap minggunya itu 2 kali, setiap hari Rabu dan Minggu siang pelaksanaannya. Dan di setiap malam jumat itu juga ada kegiatan yasinan ibu-ibu
Peneliti	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam proses menerima dakwah yang disampaikan?
Informan	Alhamdulillah tidak, karena memang penyampaiannya diselingi dengan <i>guyon</i> (Bercanda) jadinya lebih mudah untuk diterima. Dan temanya itu tidak terpaku hanya dengan satu pembahasan jadinya tidak membosankan.
peneliti	Apa saja hambatan yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengikuti kegiatan majelis taklim?
Informan	Kalau saya pribadi karena pekerjaan saya pedagang, terkadang saya belum pulang dari pasar untuk dagang oleh karena itu saya jarang bergabung mengikuti kegiatan ini,saya lebih sering bergabung di yasinan setiap malam jumat. Menurut saya kegiatan ini sangat positif bagi masyarakat untuk mengisi kegiatan luang dan mengirim doa kepada sesepuh yang telah mendahului kita.
Peneliti	Apa yang membuat ibu tertarik mengikuti kegiatan majelis taklim ini?
Informan	Kalau saya pribadi karena ingin kebih mendalami ilmu Agama dan menjalin hubungan silaturahmi dengan sesama masyarakat yang ada.
Peneliti	Manfaat apa yang ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?
Informan	Menurut saya setelah mengikuti kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dalam agama serta dalam dipraktekkan secara langsung dalam kegiatan sehari-hari.

### Deskripsi Wawancara dengan Masyarakat

**Nama** : Eni Sulistyia  
**Tanggal** : 28 Mei 2024  
**Pukul** : 10.00 s/d selesai  
**Tempat** : K ediaman ibu Eni

Peneliti	Asalamualaikum bu, mohon maaf sebelumnya izin mrminta waktunya untuk wawancara terkait kegiatan majelis taklim yang biasa dilakukan setiap minggunya
Informan	Waalaikumsalam, iya mba silahkan
Peneliti	Setiap hari apa saja majelis taklim dilaksanakan?
Informan	Untuk kegiatan rutinan pengajian biasanya disini dilaksanakan setiap hari Rabu dan Minggu, dan hiasanya malam jumat juga ada pengajian yasinan ibu-ibu serta mengirim doa untuk orang-orang yang sudah mendahului kita. Dan itu digilir setiapumah untuk yasinannya.
Peneliti	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam proses menerima dakwah yang disampaikan?
Informan	Alhamdulillah tidak mba, karena biasanya materi yang disampaikan juga mudah untuk dipahami, dan cara penyampaianya jelas.
Peneliti	Apa saja hambatan yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengikuti kegiatan majelis taklim?
Informan	Mungkin karena memang mayoritas disini pekerjaannya petani dan pedagang jadi mereka tidak bisa semua konsisten hadir karena mereka sudah sibuk dengan pekerjaan dan kesibukan masing-masing.
Peneliti	Apa yang membuat ibu tertarik mengikuti kegiatan majelis taklim ini?
Informan	Alasan saya mengikuti kegiatan ini yaitu ingin lebih mendalami wawasan mengenai agama dan pemahaman tentang Agama, dan agar saya lebih sadar dalam ajaran agama dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Peneliti	Manfaat apa yang ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?
Informan	Manfaatnya adalah saya merasa wawasan ilmu Agama saya semakin bertambah dan dapat mempererat hubungan siaturahmi dengan warga sekitar, hati menjadi tenang dan nyaman.

### Deskripsi Wawancara dengan Masyarakat

**Nama** : Siti Rohmah  
**Tanggal** : 1 September 2024  
**Pukul** : 14. 30  
**Tempat** : Kediaman ibu Siti Rohmah

Peneliti	Asalamualaikum bu, mohon maaf sebelumnya izin meminta waktunya untuk wawancara terkait kegiatan majelis taklim yang biasa dilakukan setiap minggunya
Informan	Waalaikumsalam, iya mba silahkan
Peneliti	Setiap hari apa saja majelis taklim dilaksanakan?
Informan	Untuk pengajian dilakukan setiap hari sabtu dan minggu siang setelah sholat dhuhur sampai selesai mba
Peneliti	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam proses menerima dakwah yang disampaikan?
Informan	Sejauh ini saya tidak mengalami kesulitan dalam menerima dakwah karena cara menyampaikannya juga mudah dimengerti
Peneliti	Apa saja hambatan yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengikuti kegiatan majelis taklim?
Informan	Salah satu hal yang menjadi penghambatnya yaitu karena terkadang saya pulang berdagang siang jika mau berangkat ke masjid acara sudah dimulai jadi otomatis saya terkadang sering tidak berangkat karena terkendala hal ini.
Peneliti	Apa yang membuat ibu tertarik mengikuti kegiatan majelis taklim ini?
Informan	Alasan saya mengikuti kegiatan ini yaitu ingin mendalami ilmu Agama agar nantinya bisa menjadi bekal untuk menjalankan kegiatan sehari-hari sesuai dengan Syariat Islam.
Peneliti	Manfaat apa yang ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?
Informan	Manfaat yang bisa saya rasakan yakni selain menambah wawasan ilmu Agama saya juga bisa menjalin silaturahmi dengan baik.

### Deskripsi Wawancara dengan Masyarakat

**Nama** : Nur Aini  
**Tanggal** : 1 September  
**Pukul** : 19.30  
**Tempat** : Kediaman Ibu Nur Aini

Peneliti	Asalamualaikum bu, mohon maaf sebelumnya izin meminta waktunya untuk wawancara terkait kegiatan majelis taklim yang biasa dilakukan setiap minggunya
Informan	Waalaikumsalam, iya mba boleh
Peneliti	Setiap hari apa saja majelis taklim dilaksanakan?
Informan	Pengajian majelis taklim khususnya di Desa Adipuro ini diadakan setiap hari Senin dan Jumat siang sampai sore
Peneliti	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam proses menerima dakwah yang disampaikan?
Informan	Tidak mba, menurut saya strrtategi yang digunakan penyuluh agama islam bisa mudah diterima di kegiatan in, karena jika dilihat sampai sekarang belum ada jamaah yang complain terkait strategi yang digunakan.
Peneliti	Apa saja hambatan yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengikuti kegiatan majelis taklim?
Informan	Penyebab jamaah tidak hadir mengikuti pengajian biasanya karena kegiatan pribadi seperti menghadiri hajatan, kondisi waktu, kecapekan ataupun malas.
Peneliti	Apa yang membuat ibu tertarik mengikuti kegiatan majelis taklim ini?
Informan	Selain mendalami wawasan ilmu agama alasan saya mengikuti kegiatan ini yaitu untuk mengisi waktu luang yang sangat positif ini.
Peneliti	Manfaat apa yang ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?
Informan	Salah satu manfaat yang dapat saya ambil setelah mengikuti kegiatan majelis taklim dan mendengarkan ceramah atau nasihat dari Ulama atau Penyuluh Agama dapat memberikan semangat dan arahan hidup serta menjadi pribadi yang jauh lebih baik.

### Deskripsi Wawancara dengan Masyarakat

**Nama** : Sri Wahyuni  
**Tanggal** : 2 September 2024  
**Pukul** : 14.30  
**Tempat** : Kediaman Ibu Sri Wahyuni

Peneliti	Asalamualaikum bu, mohon maaf sebelumnya izin meminta waktunya untuk wawancara terkait kegiatan majelis taklim yang biasa dilakukan setiap minggunya
Informan	Walaikumsalam, iya mba boleh, silahkan
Peneliti	Setiap hari apa saja majelis taklim dilaksanakan?
Informan	Untuk setiap minggunya kegiatan majelis taklim dilaksanakan seminggu 2 kali yakni setiap hari selasa dan kamis siang mba
Peneliti	Apakah ibu mengalami kesulitan dalam proses menerima dakwah yang disampaikan?
Informan	Tidak mbaa, hanya saja terkadang ada perbedaan pandangan atau interpretasi terhadap ajaran yang disampaikan, akan tetapi hal tersebut bisa diatasi dengan tanya secara langsung agar bisa lebih dipahami apa yang sebenarnya dimaksud.
Peneliti	Apa saja hambatan yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengikuti kegiatan majelis taklim?
Informan	Salah satu hambatan yang melatarbelakangi masyarakat tidak mengikuti kegiatan majelis taklim antara lain banyak yang sibuk dengan pekerjaan atau aktivitas lain serta mungkin lingkungan yang kurang mendukung terhadap kegiatan tersebut.
Peneliti	Apa yang membuat ibu tertarik mengikuti kegiatan majelis taklim ini?
Informan	Alasan saya mengikuti kegiatan ini karena sering kali majelis taklim ini menjadi wadah berkumpulnya orang-orang dengan minat yang sama sehingga hal ini bisa memperkuat silaturahmi sesama anggota
Peneliti	Manfaat apa yang ibu rasakan setelah mengikuti kegiatan ini?
Informan	Banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini salah satunya dapat menenangkan dan memberi kebahagiaan secara batin dan dengan mendengarkan ceramah dan pengalaman orang lain dapat emotivasi untuk lebih baik dalam beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.

## OUTLINE

### **STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Strategi Komunikasi Dakwah
  - 1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah



2. Tujuan Strategi Komunikasi Dakwah
  3. Metode Komunikasi Dakwah
  4. Fungsi Komunikasi Dakwah
  5. Unsur-Unsur Komunikasi Dakwah
  6. Bentuk Komunikasi
  7. Dasar Komunikasi Islam
- B. Penyuluh Agama
1. Pengertian Penyuluh Agama
  2. Strategi Komunikasi Penyuluh
  3. Fungsi Penyuluh Agama
  4. Tujuan Penyuluh Agama
  5. Tugas Penyuluh Agama
- C. Pemahaman Keagamaan Masyarakat
1. Pengertian Pemahaman Keagamaan
  2. Definisi Masyarakat
  3. Ciri-Ciri Masyarakat

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menganalisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo
  2. Struktur Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo
  3. Pangkat dan Jabatan Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo
  4. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo

5. Program Kerja Penyuluh Agama Islam Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo
- B. Strategi Komunikasi Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kecamatan Trimurjo.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT PENELITIAN**

Pembimbing



**Andi Rahmad, M.Sos**  
**NIP.19770516202311005**

Metro, 7 Mei 2024  
Penulis,



**Maesarotur Robi'ah**  
**NPM.2004011013**

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawasan bebas terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan.

##### B. IDENTITAS

1. Nama :
2. Tanggal :
3. Pukul :
4. Tempat :

##### C. WAWANCARA

1. Penyuluh Agama Kecamatan Trimurjo
  - a. Strategi komunikasi dakwah apa saja yang biasa digunakan penyuluh agama?
  - b. Apa saja program penyuluh agama yang ada di Kecamatan Trimurjo?
  - c. Untuk setiap penyuluh agama apakah mempunyai spesifikasi yang sama?
  - d. Setiap menyampaikan dakwah, apakah selalu menggunakan metode tersebut?
  - e. Hambatan apa saja yang biasa ditemukan dalam proses penyuluhan?
2. Masyarakat
  - a. Setiap hari apa saja majelis taklim dilaksanakan?
  - b. Apakah ada kesulitan dan proses menerima dakwah?
  - c. Apa saja hambatan yang melatarbelakangi masyarakat masyarakat tidak mengikuti kegiatan majelis taklim?
  - d. Apa yang membuat masyarakat tertarik mengikuti kegiatan majelis taklim?

e. Manfaat apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan ini?

**D. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah Kantor Urusan Agama (KUA) Trimurjo.
2. Visi dan Misi Kantor Urusan Agama KUA Trimurjo.
3. Struktur Kantor Urusan Agama (KUA) Trimurjo

Pembimbing



**Andi Rahmad, M.Sos**  
**NIP.19770516202311005**

Metro, 7 Mei 2024

Penulis,



**Maesarotur Robi'ah**  
**NPM.2004011013**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0130/In.28/J/TL.01/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA KUA KECAMATAN  
TRIMURJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MAESAROTUR ROBI`AH**  
NPM : 2004011013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM  
Judul : **MENGEMBANGKAN DAKWAH BIL HAL DI  
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan prasurvey di KUA KECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 01 Februari 2024  
Ketua Jurusan,



**DR. Astuti Patminingsih, M.**  
**Sos. I M.Sos.I**  
NIP 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TRIMURJO**  
 Jl. Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

Nomor : B. /KUA.08.02.05/ TL.II /2024  
 Lampiran :  
 Perihal : Surat Pemberian Izin Pra survey

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Fak. Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro

di

Tempat

*Assalamualaikum, Wr Wb*


Menindaklanjuti Surat No: B-0130/in.28/J/TL.01/02/2024 tanggal 01 February 2024 tentang Permohonan Izin pra survey Mahasiswi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Maka kami memberikan izin untuk melakukan research kepada saudara :

Nama : Maesarotur Robi'ah  
 NPM : 2004011013  
 Semester : IX  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian surat pemberian izin Pra Survey ini dibuat untuk digunakan semestinya.

*Wassalamualaikum, Wr Wb*

Trimurjo, 06 Februari 2024

Kepala,  
  
**H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I**  
 Nip. 197003142005011005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0490/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KUA TRIMURJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0489/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 15 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **MAESAROTUR ROBI`AH**  
NPM : 2004011013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KUA TRIMURJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Mei 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail. fuad.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0489/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MAESAROTUR ROBI`AH  
NPM : 2004011013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

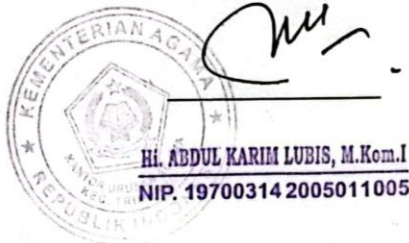
Dikeluarkan di: Metro  
Pada Tanggal : 15 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA**  
NIP 19730321 200312 1 002

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**Hi. ABDUL KARIM LUBIS, M.Kom.I**  
NIP. 19700314 2005011005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TRIMURJO**  
 Jl. Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

Nomor : B. 168 /KUA.08.02.05/ TL.II /2024  
 Lampiran :  
 Perihal : Surat Pemberian Izin Research

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
 Fak. Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro  
 di  
 Tempat

*Assalamualaikum, Wr Wb*

Menindaklanjuti Surat No: B-0490/In.28/J/TL.00/05/2024 tanggal 15 Mei 2024 tentang Permohonan Izin Research Mahasiswi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Maka kami memberikan izin untuk melakukan research kepada saudara :

Nama : Maesarotur Robi'ah  
 NPM : 2004011013  
 Semester : VIII  
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian surat pemberian izin Pra Survey ini dibuat untuk digunakan semestinya.

*Wassalamualaikum, Wr Wb*

Trimurjo, 28 Mei 2024

Kepala,



**H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I**  
 Nip. 197003142005011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-840/In.28/S/U.1/OT.01/08/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAESAROTUR ROBI'AH  
NPM : 2004011013  
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004011013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 09 Agustus 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 0896/In.28.4/J.1/PP.00.9/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I  
 NIP : 197702182000032001  
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Maesarotur Robi'ah  
 NPM : 2004011013  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Judul : Strategi Dakwah Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kecamatan Trimurjo.

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 11 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Agustus 2024  
 Ketua Program Studi KPI



**Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I**  
 NIP. 197702182000032001

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Maesarotur Robi'ah  
NPM : 2004011013

Fakultas/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis 27 Juni 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki ukuran huruf atau pengetikan.</li> <li>- Perbaiki hal daftar isi</li> <li>- Perbaiki hal. Kata Pengantar</li> <li>- Perbaiki penulisan Setiap BAB ...!</li> </ul>	

Dosen Pembimbing

**Andi Rahmad, M.Sos.**  
NIP. 19770516202311005

Mahasiswa Ybs,

**Maesarotur Robi'ah**  
NPM. 2004011013





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Maesarotur Robi'ahh  
NPM : 2004011013

Fakultas/Prodi : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 2 Juli 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada poin penelitian relevan di ganti dengan angka.</li> <li>- Pada landasan Teori di tambah Kan ayat tentang Da'wah</li> </ul>	

Dosen Pembimbing

**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIP. 19770516202311005

Mahasiswa Ybs,

**Maesarotur Robi'ahh**  
NPM 2004011013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

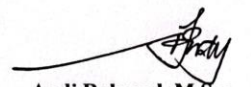
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Maesarotur Robi'ah  
NPM : 2004011013


Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/ TA : VIII/2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa - 9 Juli 2024.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motto cariq yang ada relevanfi dengan judul,</li> <li>- hal. kesimpulan di tambah.</li> </ul>	

Pembimbing

  
**Andi Rahmad, M.Sos**  
NIP. 19770516202311005

Mahasiswa,

  
**Maesarotur Robi'ah**  
NPM. 2004011013




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

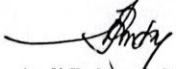
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Maesarotur Robi'ah  
 NPM : 2004011013

Fakultas/ Jurusan : FUAD/KPI  
 Semester/ TA : VIII/2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 15 Juli 2024	ACC untuk di Ufikan / Munaqosyah ..	

Pembimbing

  
**Andi Rahmad, M.Sos**  
 NIP. 19770516202311005

Mahasiswa,

  
**Maesarotur Robi'ah**  
 NPM. 2004011013

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Khoirol Bariyah Selaku Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Trimurjo pada tanggal 28 Mei 2024



Foto 2.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Syukron Nur Aziz selaku penyuluh Agama Islam KUA Trimurjo pada tanggal 28 Mei 2024





Foto 3.  
Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Suhardiman selaku Penyuluh Agama Islam Kecamatan Trimurjo pada tanggal 28 Mei 2024



Foto 4.  
Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Eny Sulistya selaku masyarakat Kecamatan Trimurjo pada tanggal 28 Mei 2024



Foto 5.  
Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Suhartini selaku masyarakat  
Kecamatan trimurjo pada tanggal 28 Mei 2024



Foto 6.  
KUA Trimurjo



Foto 6.  
Peneliti mengikuti kegiatan rutin majelis taklim yang diadakan penyuluh agama islam

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maesarotur Robi'ah putri dari pasangan bapak Usman dan Ibu Saudah. Ia merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara yang dilahirkan di Depokrejo pada tanggal 19 Februari 2001. Riwayat pendidikan yang penulis tempuh dari Pendidikan Dasar di SDN 4 Depokrejo dan selesai pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al Islamiyyah Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Tarbiyatul Muallimin Wal Muallimat Al Islamiyyah Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an dan selesai pada tahun 2019. Dan penulis mulai melanjutkan pendidikan pada tingkat perguruan tinggi IAIN Metro pada tahun 2020 dengan mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.